

**PENGARUH EFIKASI DIRI, SIKAP, DAN DUKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA FAKULTASEKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
DEVI MONIKA BR HALOHO  
17.832.0148**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/22

**PENGARUH EFIKASI DIRI, SIKAP, DAN DUKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA FAKULTASEKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
DEVI MONIKA BR HALOHO  
17.832.0148**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/7/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/22

**PENGARUH EFIKASI DIRI, SIKAP, DAN DUKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA FAKULTASEKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area**



**OLEH :  
DEVI MONIKA BR HALOHO  
17.832.0148**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/7/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri, Sikap, dan Dukungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Nama : **DEVI MONIKA BR HALOHO**

NPM : 17.832.0148

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

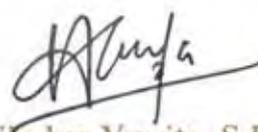


(Dr. Nur Aisyah, SE., MM)  
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Fauzan, Ph.D., MMgt, Ph.D., CIMA)  
Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 13/April/2022

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 April 2022



**DEVI MONIKA BR HALOHO**

17.832.0148

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DEVI MONIKA BR HALOHO

NPM : 17.832.0148

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Efikasi Diri, Sikap, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 13 April 2022

Yang menandatangani



DEVI MONIKA BR HALOHO

17.832.0148

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 11 Mei 1998 dari Ayah Kristo Petrus Sihaloho dan Ibu Odorlina br Sinaga. Peneliti merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA YPKSwasta Masehi Berastagi dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh efikasi diri, sikap dan dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Medan Area”

## ABSTRAK

### **Pengaruh Efikasi Diri, Sikap dan Dukungan Keluarga terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang “Pengaruh Efikasi diri, Sikap dan Dukungan Keluarga pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan”. Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lainnya. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan menyebarkan kuisioner. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan pengambilan sampel yang tidak disengaja, sehingga sampel yang digunakan adalah 77 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area stambuk 17 pagi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dirangkum dan diketahui bahwa; 1.) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Medan Area. 2.) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. 3.) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Dukungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Medan Area. 4.) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas yaitu efikasi diri, sikap dan dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

**Kata Kunci: Efikasi Diri, Sikap, Dukungan Keluarga, Intensi Berwirausaha**

## ABSTRACT

### ***The Influence of Self-Efficacy, Attitudes and Family Support on Entrepreneurial Intentions in Students of the Faculty of Economics and Business, University of Medan Area***

*. This study aims to determine the "Effect of Self-Efficacy, Attitudes and Family Support on students of the Faculty of Economics and Business, University of Medan". The type of research used is an associative approach, which is an approach that uses two or more variables to determine the relationship or influence of one with the other. The data collection method in this study was done by distributing questionnaires. The technique used in this study uses probability sampling with unintentional sampling, so that the sample used is 77 students of the Faculty of Economics and Business, University of Medan Area, Stambuk 17 am. Based on the results of this study, it can be summarized and it is known that; 1.) Based on the results of the study, it is known that Self-Efficacy has a significant positive effect on Entrepreneurial Intentions of students of the Faculty of Economics and Business, Medan Area University. Based on the results of the study, it is known that family support has a significant positive effect on the entrepreneurial intentions of students of the Faculty of Economics and Business, Medan Area University. Economics and Business, University of Medan Area.*

***Keywords: Self-Efficacy, Attitude, Family Support, Entrepreneurial Intention***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri, Sikap, dan Dukungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area”**.Kepenulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penyusunan Proposal ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak.Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan proposal ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penulis menyampaikan hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. BapakAhmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M,Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M,Ak selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi , Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
7. IbuNindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

8. Bapak Irwansyah Putra, SE, MM selaku Seketaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
9. Dr. Hj. Nur Aisyah, SE, MM selaku dosen pembimbig yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing penulis selama menyusun proposal. Terimakasih atas bimbingan, motivasi, saran, serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan proposal ini.
10. Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si selaku Sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam hal kuliah.
11. Bapak Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku pembanding yang telah memberi masukan, saran dan kritik pada skripsi saya.
12. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti.
13. Seluruh staf pengajar dan karyawan Universitas Medan Area yang telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Keluarga saya khususnya kedua orangtua saya (Bpk Kristo Petrus Sihalohe dan Ibu Odorlina br sinaga). Terimakasih atas doa, dukungan, semangat dan nasihat-nasihat serta yang menemani setiap waktu selama peneliti menyelesaikan proposal.
15. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

Medan, 13 April 2022



DEVI MONIKA BR HALOHO

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**RIWAYAT HIDUP**

**ABSTRAK ..... viii**

**KATA PENGANTAR..... x**

**DAFTAR TABEL ..... xv**

**DAFTAR GAMBAR..... xvi**

**DAFTAR LAMPIRAN... xvii**

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 9

1.3 Tujuan Penelitian..... 9

1.4 Manfaat Penelitian..... 10

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Uraian Teoritis ..... 11

2.1.1 Kewirausahaan ..... 11

2.1.2 Karakteristik Kewirausahaan ..... 13

2.1.3 Jenis, fungsi dan peran kewirausahaan ..... 14

2.2 Intensi Kewirausahaan..... 16

2.2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha..... 17

2.2.2 Indikator Intensi Berwirausaha..... 19

2.3 Efikasi Diri..... 20

2.3.1 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha..... 22

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri ..... 23

2.4 Sikap ..... 26

2.4.1 Faktor-Faktor Pembentukan Sikap ..... 29

2.4.2 Indikator Sikap ..... 30

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2.4.3 Pengaruh Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha .....	31
2.5 Dukungan Keluarga.....	31
2.5.1 Pengaruh Dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha.....	33
2.5.2 Indikator Dukungan Keluarga .....	34
2.6 Tabel Indikator.....	36
2.7 Penelitian Terdahulu.....	37
2.8 Kerangka Konseptual .....	41
2.9 Hipotesis .....	42

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
3.1.1 Jenis Penelitian.....	44
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	44
3.1.3 Waktu Penelitian .....	44
3.2 Populasi dan Sampel.....	45
3.2.1 Populasi .....	45
3.2.2 Sampel.....	45
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.4 Jenis Dan Sumber data .....	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.6 Instrumen Penelitian .....	49
3.7 Teknik Analisis Data .....	50
3.7.1 Uji instrument.....	50
3.7.1.1 Uji Validitas .....	50
3.7.1.2 Uji Reliabilitas.....	51
3.7.2 Analisis Regresi Berganda .....	51
3.7.3 Uji Asumsi Klasik .....	52
3.7.3.1 Uji Normalitas .....	52
3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	52
3.7.3.3 Uji Multikolonieritas .....	53
3.7.4 Uji Hipotesis.....	53
3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t) .....	53
3.7.4.2 Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	53

3.7.4.3 Koefisien Determinasi.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Profil Perusahaan.....	55
4.1.1 Sejarah fakultas Ekonomi dan Bisnis UMA.....	55
4.1.2 lokasi Universitas Medan Area .....	55
4.1.3 Visi dan Misi .....	56
4.1.4 Struktur Organisasi.....	56
4.2 Pengumpulan Data.....	57
4.3 Hasil Penelitian.....	58
4.4 Pembahasan .....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018-2020 (orang).....	2
Tabel 2. 1 Tabel Indikator .....	35
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	44
Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	57
Tabel 4. 2 Validitas Variabel intensi berwirausaha.....	58
Tabel 4. 3 Validitas Variabel Efikasi Diri (X1).....	58
Tabel 4. 4 Validitas Variabel Sikap(X2).....	59
Tabel 4. 5 Validitas Variabel Dukungan Keluarga(X3).....	60
Tabel 4. 6 Reliabilitas Variabel Intensi Berwirausaha (Y).....	60
Tabel 4. 7 Reliabilitas Variabel Efikasi Diri (X1).....	61
Tabel 4. 8 Reliabilitas Variabel Sikap (X2) .....	61
Tabel 4. 9 Reliabilitas Variabel Dukungan Keluarga (X3) .....	61
Tabel 4. 10 Jenis kelamin responden .....	62
Tabel 4. 11 Usia Responden.....	63
Tabel 4. 12 Tabulasi Data Responden Variabel Intensi Berwirausaha (Y).....	64
Tabel 4. 13 Tabulasi Data Responden Variabel Efikasi Diri (X1).....	66
Tabel 4. 14 Tabulasi Data Responden Variabel Sikap (X3) .....	67
Tabel 4. 15 Tabulasi Data Responden Variabel Dukungan Keluarga (X3) .....	69
Tabel 4. 16 Uji Glejser .....	73
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinieritas.....	74
Tabel 4. 18 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda .....	76
Tabel 4. 19 Uji t.....	78
Tabel 4. 20 Uji F .....	80
Tabel 4. 21 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Universitas Medan Area .....	57
Gambar 4. 2 Grafik Histogram .....	71
Gambar 4. 3 Normal Probability .....	72
Gambar 4. 4 Scatterplot .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian.....	92
Lampiran 2. Data Penelitian.....	95
Lampiran 3. Hasil Olahan Data SPSS.....	103
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian .....	108



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini dimana persaingan dan tantangan semakin sulit terutama pada bidang ekonomi karena tidak hanya persaingan di tingkat lokal, regional dan nasional saja tetapi juga persaingan di tingkat global dari berbagai negara. Di era saat ini, sangat dibutuhkan para *entrepreneur* yang mampu menghadapi tantangan dan peluang. Kemajuan suatu bangsa terletak pada generasi mudanya yang nantinya akan menggantikan atau meneruskan pemerintahan di suatu negara dan mahasiswa adalah pilar yang terpenting dalam kemajuan suatu negara, pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa tidak hanya bergantung pada pertumbuhan ekonomi atau kestabilan politik, tetapi sebagian besar terletak pada kemampuan dan kemauan serta semangat sumber daya manusia sebagai aset utama dan terbesar dalam mengembangkan potensi bangsa.

Sebagai generasi penerus bangsa mahasiswa diharapkan dapat membangun bangsa agar mampu bertahan dan memenangkan persaingan dan tantangan yang berat. Dalam kondisi saat ini mahasiswa diharapkan membuka wawasannya dan melihat kondisi yang sedang terjadi saat ini. Permasalahan yang paling sering ditemui di beberapa negara seperti Indonesia saat ini adalah masalah ketenagakerjaan. Dimana tingkat yang melamar pekerjaan lebih tinggi dibanding lapangan pekerjaan yang tersedia. Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun

2020 mencapai 6,88 juta orang, jumlah ini naik 0,06 juta atau 60 ribu dari tahun sebelumnya pada tahun 2018 dan 2019, dan lebih parahnya jumlah pengangguran terbanyak berasal dari kalangan terdidik, kalangan yang seharusnya membangun bangsa bukan malah menambah masalah bangsa Indonesia.

Hal ini tertuang pada tabel 1.berikut ini yang mengulas tentang Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, 2018- 2020 (orang), seperti berikut ini:

**Table 1.1**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018-2020 (orang)**

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2018		2019		2020	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Tidak/ belum pernah sekolah	43.740	32.315	36.422	40.771	35.761	31.379
Tidak/ belum tamat SD	452.326	328.781	443.495	347.712	346.778	428.813
SD	975.661	908.228	965.641	856.778	1.006.744	1.410.537
SLTP	1.265.421	1.142.168	1.235.199	1.137.195	1.251.352	1.621.518
SLTA	1.672.601	1.945.826	1.690.527	2.008.035	1.748.834	2.662.444
SLTA	1.445.340	1.752.241	1.397.281	1.739.625	1.443.522	2.326.599
Akademi/ Diploma	304.744	223.456	274.377	218.954	267.583	305.261
Universitas	803.624	740.37	855.854	746.354	824.912	981.203
<b>Total</b>	<b>6.963.457</b>	<b>7.073.385</b>	<b>6.898.796</b>	<b>7.104.424</b>	<b>6.925.486</b>	<b>9.767.754</b>

Sumber : data diolah peneliti

Dari data diatas pada tabel 1, menunjukkan bahwa tingginya tingkat pengangguran yang terjadi di Indonesia menjadikan keadaan Indonesia semakin memburuk. Yaitu tingkat pengangguran yang lebih rendah terjadi pada tahun 2020 pada bulan februari dengan total 6.925.486 dibanding dengan tahun 2018, yaitu dengan total di bulan februari totalnya mencapai 6.963.457 dan dibulan agustus mencapai 7.073.385. Pada tahun 2019, bulan februari 6.898.796 dan dibulan agustus 7.104.424 dan dibulan agustus tahun 2020 totalnya jumlahnya meningkat mencapai 9.767.754. dengan ini dapat dikatakan tingkat pengangguran tertinggi berada di tahun 2020 yaitu di bulan agustus. Sehingga penulis melibatkan adanya masalah rendahnya efikasi diri, sikap berwirausaha dan dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa.

Keadaan ini akan selalu memburuk jika tidak segera diatasi. Suatu pernyataan yang bersumber dari PBB menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila wirausahawan di negara tersebut sebanyak 2% dari jumlah penduduknya. Saat ini wirausahawan di Indonesia baru mencapai 3,5% dari jumlah penduduknya. Ini masih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti negara Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11%, dan AS yang mencapai 12%. Pandemi Covid-19 telah menimbulkan pengaruh besar dalam ekonomi baik secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar bahkan mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan dari local, nasional, dan bahkan global. Pandemi Covid-19 banyak beragam usaha terkena dampaknya termasuk yang berprofesi sebagai *entrepreneur* atau yang sedang menjalankan suatu bisnis. Dimana akibat dari pandemi ini banyak karyawan atau pekerja yang harus dirumahkan karena

berkurangnya pendapatan atau pemasukan disetiap perusahaan sehingga banyak karyawan atau pekerja yang harus kehilangan mata pencahariannya bukan hanya itu dengan adanya pandemi yang terjadi saat ini banyak perusahaan atau usaha menengah yang mengalami kebangkrutan atau gulung tikar sehingga menyebabkan makin banyaknya pengangguran. Dengan hal ini maka dapat dipastikan semakin banyak pengangguran yang terdapat di setiap negara. Namun bukan berarti menjadi penghalang untuk menjadi seorang yang berwawasan luas. Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan peluang usaha yang tidak hanya mendapat keuntungan secara materi dan teori. Dalam kondisi saat ini seseorang harus mampu membuat tatanan hidup yang lebih baik lagi, seperti halnya saat ini masyarakat akan lebih memilih memakai media online untuk membeli kebutuhannya, mulai dari makanan, pakaian, kosmetik dan masih banyak lagi. Itu dilakukan untuk mempermudah seseorang dan dapat memilih sesuai dengan yang dibutuhkannya.

Dalam hal ini mahasiswa dapat memanfaatkan keadaan ini untuk mengembangkan wawasan dalam berwirausaha dan menumbuhkan intensi berwirausahanya, karena dimasa sekarang yang terjadi saat ini semua kegiatan sudah berhubungan dengan teknologi karena sekarang lebih banyak orang menggunakan teknologi untuk lebih meminimalisir waktu. Dengan adanya teknologi mahasiswa dapat menggunakan itu untuk memasarkan dan menjual produknya ke khalayak ramai dengan memanfaatkan media sosial dan sebagainya, selain mendapatkan keuntungan mahasiswa juga dapat membantu banyak pihak yang kesulitan dalam memasarkan atau menjual produknya.

Pemerintah sudah membuat Rencana Induk Kewirausahaan Nasional (RIKN). Dengan adanya RIKN ini generasi muda diharapkan memiliki niat untuk menjadi wirausahawan. Dengan memiliki niat berwirausaha dan menciptakan suatu usaha maka sudah membantu permasalahan ekonomi yang terjadi negara dalam dan mengurangi tingkat pengangguran.

Untuk meningkatkan intensi berwirausaha dikalangan anak muda sekarang dibutuhkan dukungan dari pihak yang bersangkutan yang bisa mengenalkan kewirausahaan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di dalam diri mahasiswa. Selain itu untuk meningkatkan intensi berwirausaha dikalangan anak muda dibutuhkan potensi diri dimana menurut Nur Aisyah (2019:38) potensi diri adalah kemampuan atau kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang baik yang berwujud maupun yang belum terwujud, akan tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal oleh seseorang. Namun dalam hal ini masih mengalami masalah dikarenakan kurangnya niat atau tidak semua orang memiliki niat untuk berwirausaha. Banyak ditemukan anak muda di jaman sekarang yang lebih memilih bekerja untuk orang lain daripada membuat suatu usaha dan karena hal itu banyak tamatan perguruan tinggi yang menjadi pengangguran dan mengakibatkan jumlah pengangguran di suatu negara menjadi meningkat di setiap tahunnya. Langkah alternatif yang dipercaya agar mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan menumbuhkan niat kewirausaha pada mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda yang terdidik yang mampu membangun usahanya sendiri, serta dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Universitas Medan Area sebagai lembaga pendidikan perguruan tinggi di Medan diharapkan mampu menciptakan atau melahirkan wirausahawan-wirausahawan muda, terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sesuai dengan visi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang isinya adalah “Menjadi Fakultas yang terkemuka dan mampu menghasilkan lulusan yang profesional, kreatif, dan berwawasan kewirausahaan”.

Seperti halnya anak muda yang sekarang disebut sebagai generasi Z atau disebut juga dengan nama *Generation*, generasi net atau generasi internet. Mereka mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam suatu waktu dengan menggunakan media teknologi yang sudah ada. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Seperti yang diketahui Generasi Z telah dibesarkan oleh internet dan media sosial, sudah menjalani pendidikan tinggi di perguruan tinggi dan sebagian telah menyelesaikannya dan memasuki dunia kerja pada tahun 2020. Generasi Z tumbuh dengan mendapatkan stereotip sebagai pecandu teknologi, anti-sosial, atau pejuang keadilan sosial. Konteks itu telah menghasilkan generasi hiper kognitif yang sangat nyaman dengan mengumpulkan banyak referensi sumber informasi serta mengintegrasikan pengalaman virtual dan *offline*.

Oleh sebab itu Generasi Z diharapkan memiliki niat yang tinggi dalam berwirausaha dengan mengandalkan kemampuan yang dimilikinya, karena dengan kemampuan mengaplikasikan segala kegiatan dapat mempermudah menciptakan suatu usaha dengan mengandalkan kemampuan teknologi yang sudah semakin berkembang di era sekarang, karena kuliah bukan jaminan sukses dimasa depan.

Masa depan tidak mudah diramalkan, tetapi dapat dipastikan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) merupakan sumber penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kemajuan kehidupan masyarakat di sebagian besar negara di dunia. Perkembangan iptek akan menghasilkan hal-hal baru dengan laju yang cepat, baik berupa barang ataupun jasa. Dengan pengaruh iptek akan suatu usaha bisa menjadi mendunia, dan melewati batas-batas negara meliputi berbagai segi kehidupan. Dalam bidang ekonomi, pasar semakin terbuka dan bebas yang menyebabkan arus barang dan jasa serta tenaga kerja akan melintas batas negara tanpa hambatan. Kemajuan teknologi yang pesat menyebabkan kekuatan daya saing suatu negara yang berbasis pada keunggulan komparatif dengan mengandalkan kekayaan sumber alam dan tenaga kerja yang berlimpah, cenderung tidak lagi menjadi andalan. Sumber daya manusia semakin menentukan dalam memenangkan persaingan dibandingkan sumberdaya lain. Dalam perkembangan, tantangan masa mendatang adalah mengupayakan daya saing dan keunggulan komparatif yang mengandalkan keterampilan dan kreativitas SDM, kemampuan teknologi, dan kemampuan manajemen dengan tetap memanfaatkan keunggulan komparatif yang telah dimiliki.

Karena wirausaha menjadi solusi, perlu dilakukan suatu cara untuk menciptakan wirausaha baru. Dengan mengetahui hal tersebut, dapat terlihat bahwa banyak peluang besar untuk mengembangkan diri menjadi wirausaha, salah satunya adalah dengan pendidikan kewirausahaan dan jika sudah memiliki intensi untuk berwirausaha yang tinggi maka usaha dapat diciptakan karena intensi adalah suatu hal yang sangat penting dalam membuat suatu usaha.

Rendahnya intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa sangat disayangkan karena jumlah lapangan pekerjaan yang ada belum mencukupi untuk menampung semua tenaga kerja yang lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya. Intensi adalah salah satu faktor penting untuk melakukan kegiatan usaha. Semakin besar intensi seseorang dalam berwirausaha maka semakin baik dalam memulai usahanya. Menurut Francisco Linan dalam *Entrepreneurial Intention Best Model* faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah *entrepreneurial knowledge, perceived desirability, dan perceived feasibility*.

Kewirausahaan merupakan salah satu cara mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia, terutama pengangguran yang berasal dari perguruan tinggi. Dalam program kewirausahaan yang diberi dikti kepada mahasiswa untuk menggali kemampuan wirausaha yang dimiliki sehingga menumbuhkan jiwa kemandirian dalam diri mahasiswa. Karena dapat dipastikan di era sekarang mahasiswa dituntut agar dapat menciptakan usaha dan menjadi wirausahawan bukan lagi bekerja sebagai karyawan di perusahaan lain.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sedang terjadi pada fakultas ekonomi universitas medan area tentang intensi berwirausaha. Karena diduga tingkat efikasi diri, sikap dan dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha di Universitas Medan Area sangat rendah, maka penulis tertarik untuk meneliti dari efikasi diri, sikap berwirausaha, dukungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan. Penulis mengambil judul dengan judul penelitian “**Pengaruh Efikasi Diri, Sikap dan**

## **Dukungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Efikasi Diri berpengaruh positif signifikan terhadap Intensi berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 universitas medan area?
2. Apakah Sikap berpengaruh positif signifikan berpengaruh terhadap Intensi berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 universitas medan area?
3. Apakah Dukungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Intensi berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 universitas medan area?
4. Apakah Efikasi diri, sikap dan dukungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 universitas medan area?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 universitas medan area.

2. Untuk mengetahui apakah sikap berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 universitas medan area.
3. Untuk mengetahui apakah dukungan keluarga berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 universitas medan area.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka hadir penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan pemikiran mengenai pengaruh efikasi diri, sikap dan dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis khususnya mengenai pengaruh efikasi diri, sikap, dan dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha.
- b. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas ekonomi agar lebih menyadari pentingnya kesadaran diri dalam menciptakan usaha atau wirausaha
- c. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain di masa yang akan datang.

## BAB II

### TINJAU PUSTAKA

#### 2.1 Uraian Teoritis

##### 2.1.1 Kewirausahaan

Menurut Rusdiana (2018:45) Dilihat dari segi etimologi, kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Usaha berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Bahri (2019:9), mengatakan bahwa kewirausahaan sebagian dari disiplin ilmu yang memiliki beragam implikasi langsung dalam upaya pengembangan potensi, bakat, dan pengetahuan seseorang untuk berwirausaha, yang kemudian dapat menopang peningkatan taraf hidupnya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan

operasinya, serta memasarkannya. Kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang telah dikembangkan lebih dulu di luar negeri sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Di dalam disiplin ilmu kewirausahaan terkandung beberapa pengembangan potensi serta karakter seseorang diantaranya adalah :

1. Kepemimpinan
2. Komunikasi
3. Pengendalian diri
4. Kreativitas
5. Pengorganisasian
6. Kelompok
7. Interaksi dan pembentukan relasi sosial
8. Pola pemasaran dan jual beli barang atau jasa
9. Periklanan

Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil, No961/KEP/M/XI/1995, menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan semangat, sikap, perilaku, serta kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Menurut Zimmerer dalam Rusdiana (2018) menjelaskan bahwa kewirausahaan

adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi yang sangat berperan dalam memecahkan masalah atau persoalan, dan menemukan peluang yang akan digunakan untuk memperbaiki kehidupan. Berwirausaha dapat diartikan sebagai sinkronisasi antara watak pribadi, keuangan, dan sumber daya, oleh karena itu, berwirausaha ialah suatu kegiatan/pekerjaan yang bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, berani mengambil risiko, berani mengambil keputusan, dan berani mengambil tindakan untuk mencapai tujuan. Terlihat ada persamaan atau kemiripan inti yang terdapat dari beberapa pendapat yang satu dengan pendapat lainnya tentang definisi kewirausahaan.

### **2.1.2 Karakteristik Kewirausahaan**

Menurut Bahri (2019:33) Karakteristik kewirausahaan merupakan watak, karakter, sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yang menjadikannya terkondisi untuk mampu menjalankan kegiatan usaha secara efektif dan efisien, berani dan mampu mengatasi tantangan dan persaingan hingga menjadikannya peluang untuk mencapai dan meraih keuntungan setinggi mungkin. Karakteristik kewirausahaan merupakan sifat dan karakter dalam kualitas tertentu yang melekat pada seorang wirausahawan dan dapat diteliti dalam berbagai kesempatan secara terus menerus yang dibatasi dalam ranah etis dan moral yang berlaku di masyarakat. Berikut adalah karakteristik kewirausahaan, diantaranya adalah :

1. Motif berprestasi tinggi.
2. Berpikir perspektif.

3. Memiliki jiwa kreativitas tinggi.
4. Memiliki inovatif tinggi.
5. Berkomitmen, memiliki etos kerja dan tanggung jawab.
6. Mandiri.
7. Berani menghadapi risiko.
8. Selalu mencari peluang.
9. Memiliki jiwa kepemimpinan.
10. Memiliki kemampuan manajerial.
11. Memiliki keterampilan personal.

### **2.1.3 Jenis, Fungsi dan Peran Kewirausahaan**

Menurut para ahli kewirausahaan dikelompokkan menjadi beberapa jenis, sehingga ditemukan beberapa jenis dalam memahaminya. Menurut Zimmerer (dalam Bahri 2017) kewirausahaan dibedakan menjadi empat, yaitu :

#### *1. Part Time Entrepreneur,*

Wirausaha yang satu ini dilakukan pada sebagian waktu atau hanya bersifat sampingan atau bisa juga dikatakan hanya sebagai hobi.

#### *2. Home Base New Ventures*

Kegiatan wirausaha yang satu ini dilakukan dengan rintisan usahanya di dasarkan pada asal tempat tinggal.

#### *3. Family*

Kegiatan wirausaha ini adalah wirausaha yang dilakukan secara turun temurun oleh anggota keluarga

#### 4. Copreneur

Wirausaha ini adalah wirausaha yang didirikan oleh beberapa orang, sehingga terbentuklah kerja sama antara beberapa orang dalam menjalankan dan mengelola usaha yang merupakan milik bersama.

Kewirausahaan juga memiliki Manfaat dan Fungsi, disadari atau tidak kewirausahaan memiliki manfaat yang beragam bagi masyarakat dan perekonomiannya. Menurut Zimmerer (dalam Bahri 2017) menjabarkan beberapa manfaat dari kewirausahaan, yaitu :

1. Sebagai peluang untuk melakukan perubahan.
2. Sebagai peluang untuk menentukan nasib.
3. Sebagai peluang mendapatkan keuntungan.
4. Peluang mendapatkan kepuasan atas pencapaian potensinya.
5. Peluang mendapatkan pengakuan atas usahanya.
6. Peluang menjalani hal yang disukai.

Fungsi kewirausahaan dapat dibagi atas tiga, yakni *captain of industry*, pedagang dan pemimpin keuangan. Dimana *captain of industry* adalah orang yang memiliki kemampuan menciptakan suatu hal yang baru dan kreatif. Pedagang adalah orang yang mampu menganalisis penjualan produk dan jasa. Dan pemimpin keuangan adalah orang yang memiliki keahlian dalam mengatur keuangan.

Jika dilihat dari ruang lingkupnya, peran kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua fungsi, yaitu fungsi makro dan fungsi mikro. Kewirausahaan adalah salah satu kekuatan ekonomi di negara maju. Hal itu didukung oleh kemajuan teknologi, ilmu

pengetahuan serta inovasi. Dalam dunia bisnis, kewirausahaan sudah seharusnya memiliki peran dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat. Dalam menumbuhkan ekonomi tersebut tentunya dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak. Di Indonesia banyak mendapat pengaruh positif pada peran kewirausahaan. Tidak hanya di Indonesia tetapi di negara berkembang.

## 2.2 Intensi Berwirausaha

Menurut ajzen (Anang & Anita, 2019) teori planned behavior, ada tiga faktor yang menjadi penentu dasar intensi diantaranya adalah individu dalam alam, pengaruh sosial, dan masalah kontrol. Faktor yang menjadi penentu adanya intensi yang pertama adalah sikap individu terhadap perilaku atau keyakinan perilaku. Kedua adalah persepsi seseorang dalam tekanan sosial tentang apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan, hal tersebut berhubungan dengan norma subjektif. Ketiga adalah self efficacy dalam melakukan hal yang menarik, hal ini disebut sebagai kontrol perilaku. Teori ini mengasumsikan keyakinan perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku merupakan bentuk munculnya sebuah intensi. Berikut ini adalah representatif yang menggambarkan mengenai terbentuknya intensi seperti yang telah dijelaskan.

Bandura (Anang & Anita, 2007) mengatakan bahwa intensi adalah suatu kebulatan tekad untuk melakukan kegiatan tertentu atau menghasilkan suatu keadaan tertentu di masa depan. Sehingga intensi bisa diartikan sebagai bentuk dari keinginan untuk melakukan sesuatu pada diri individu.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada variabel intensi, diantaranya adalah :

1. intensi dianggap sebagai penghubung faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. intensi menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
3. intensi juga menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.
4. intensi adalah paling dekat berhubungan dengan perilaku selanjutnya.

Terbentuknya intensi dapat diterangkan dengan *TPB* yang mengasumsikan manusia selalu mempunyai tujuan dalam berperilaku. Teori ini menyebutkan bahwa intensi adalah fungsi dari tiga determinan dasar, yakni: *attitude towards behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Intensi memainkan peran yang khas dalam mengarahkan tindakan, yakni menghubungkan antara pertimbangan yang mendalam yang diyakini dan diinginkan oleh seseorang dengan tindakan tertentu.

### 2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan berdasarkan *theory of planned behavior*, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### a) Faktor Internal

##### 1) *Attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku)

Sikap dapat diartikan sebagai penilaian positif maupun negatif seseorang terhadap suatu perilaku berdasarkan keuntungan maupun kerugian yang diperoleh dari melakukan perilaku tersebut. Sikap dipengaruhi oleh keyakinan seseorang mengenai risiko dari suatu perilaku yang disebut dengan *behavioral beliefs*. Maka dapat

disimpulkan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh dari melakukan suatu perilaku maka semakin besar pula keinginan orang tersebut untuk melakukan perilaku yang dimaksud dan begitu juga sebaliknya.

## 2) Norma Subjektif

Norma subjektif dapat diartikan sebagai pandangan individu mengenai pandangan orang-orang terdekatnya terhadap suatu perilaku tertentu. Pandangan orang-orang terdekat yang dimaksud adalah pandangan keluarga, teman dan rekan kerja mengenai dukungan maupun penolakan terhadap suatu perilaku akan mengakibatkan tekanan sosial yang akan dirasakan seseorang sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu perilaku.

## 3) Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku yang dimaksud di bagian ini adalah pandangan individu terhadap kontrol yang dimilikinya yang berhubungan dengan perilaku tertentu, disini kontrol berkaitan dengan keyakinan atas tingkat kesukaran dalam melakukan perilaku tertentu sesuai kemampuan yang dimiliki.

### b) Faktor Eksternal

#### 1) Latar Belakang Individu

Latar belakang individual terdiri dari beberapa bagian, yakni: suasana hati, kecerdasan, nilai, keperibadian dan stereotip. Dalam berwirausaha nilai yang sangat penting diantaranya adalah memiliki kepercayaan diri, meninjau tugas dan hasil, memiliki keberanian mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan dan meninjau ke masa depan serta memiliki kemampuan untuk berpikir atau bertindak dan mampu membuat inovasi.

## 2) Latar Belakang Sosial

Latar belakang sosial terdiri dari beberapa aspek diantaranya adalah aspek demografis dan aspek sosiokultural. Dalam latar belakang sosial ini harus memperhatikan beberapa hal penting yakni: pendidikan, usia, gender, pemasukan, agama, ras, etnis, budaya serta hukum. Dengan begitu orang yang terletak pada area atau lingkungan sosiokultural yang mempunyai pemikiran yang berbeda bisa menerimanya.

## 3) Latar Belakang Informasi

Latar belakang informasi terdiri dari beberapa bagian yaitu pengetahuan, media serta intervensi. Pengetahuan dan informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber baik itu dalam bentuk tulisan maupun lisan. Pengetahuan dan informasi dapat mempengaruhi pandangan seseorang terhadap sesuatu sehingga pandangan tersebut akan mempengaruhi pembentukan intensi seseorang.

### 2.2.2 Indikator Intensi berwirausaha

Menurut Ajzen & Fishbein (2005) Untuk mengukur intensi berwirausaha pada mahasiswa terdapat beberapa indikator, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 1) *Behavioral Expectation* (Harapan Perilaku)

Harapan perilaku ialah perkiraan seseorang atas kemungkinan bahwa dirinya akan melakukan suatu perilaku dimasa yang akan datang. Instrumen yang digunakan dalam indikator harapan dan perilaku adalah pertanyaan/pernyataan yang bersangkutan dengan harapan yang diinginkan responden untuk melakukan suatu perilaku dan kehendak responden dalam melakukan suatu perilaku yang

belum dilakukan. Menurut KBBI harapan adalah keinginan agar menjadi kenyataan, sementara kehendak merupakan keinginan dan harapan yang keras.

## 2) *Willingness to Perform A Behavior* (Kesediaan Melakukan Perilaku)

Kesediaan perilaku mencerminkan keterbukaan peluang individu dalam kesediaannya melakukan perilaku tertentu. Instrumen yang digunakan dalam indikator *Willingness to Perform A Behavior* adalah pertanyaan/pernyataan mengenai intensi responden untuk melakukan suatu perilaku, rencana responden dalam melakukan suatu perilaku yang dimaksud.

### 2.3 Efikasi Diri

Efikasi diri untuk berwirausaha dapat menjadi patokan keinginan seseorang terhadap sesuatu yang diyakini seperti membuka sebuah usaha haruslah memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usaha tersebut akan berhasil. Efikasi diri dapat didefinisikan sebagai keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan perilaku yang diperlukan untuk keberhasilan tugas. Keyakinan terhadap diri sendiri yang akan menumbuhkan keinginan berwirausaha seseorang. Sikap sebagai mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan dan akan ikut menentukan kecenderungan perilaku individu terhadap manusia lainnya atau sesuatu yang sedang dihadapi oleh individu, bahkan terhadap diri individu itu sendiri disebut fenomena sikap. Efikasi diri merupakan sebagai kepercayaan diri. Seorang yang merasa percaya diri untuk tugas tertentu akan cenderung merasakan tingkat harapan yang lebih tinggi dan akan cenderung memilih untuk mengerahkan upaya tingkat tinggi. Ketika

seseorang mempertimbangkan tingkat kemandirian untuk tugas tertentu, pertama-tama mempertimbangkan pencapaian masa lalu sejauh mana tugas itu telah berhasil atau gagal dalam jenis tugas serupa di masa lalu. Juga mempertimbangkan pengalaman perwakilan dengan pengamatan dan diskusi dengan orang lain yang telah melakukan tugas tersebut. Menurut Feist dan Feist (Cindy & Rodhiah, 2008) Efikasi diri sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Menurut King (Cindy & Rodhiah, 2012) efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif.

Efikasi diri mengacu pada keyakinan individu bahwa dirinya mampu untuk melaksanakan tugas. Bandura mengatakan bahwa efikasi diri dapat menciptakan spiral yang positif, artinya individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih terlibat dalam pelaksanaan tugas dan semakin lama hasil yang didapat semakin baik dan meningkat. Selain itu individu dengan efikasi diri yang tinggi akan menanggapi umpan balik negatif yang dapat berupa kritik atau bahkan menjerus ke hinaan dengan usaha dan motivasi yang lebih untuk pedoman ke tahap yang lebih baik lagi, sebaliknya jika individu yang memiliki efikasi diri yang rendah akan menanggapi hal tersebut akan menjadi berkecil hati dan cenderung mengurangi usaha mereka untuk mengulang kembali kegiatan tersebut. Efikasi diri tidak merujuk pada kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan motorik, atau tidak berarti dapat mengerjakan sesuatu terbebas dari rasa cemas, stres atau takut. Efikasi diri mempengaruhi proses berpikir, level motivasi dan kondisi perasaan yang berperan terhadap jenis performansi yang dilakukan. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah dalam

mengerjakan kegiatan tertentu cenderung akan menghindari kegiatan tertentu. Seseorang yang sulit memotivasi dirinya akan mengurangi usahanya atau menyerah diawal rintangan. Motivasi didefinisikan sebagai sekumpulan kekuatan energi yang berasal baik di dalam maupun di luar individu, memulai upaya terkait pekerjaan, dan menentukan arah, intensitas, dan ketekunan. Individu yang memiliki aspirasi dan komitmen lemah untuk tujuan hidup yang akan dipilih. Menurut Irwin (2013) teori ekspektasi upaya diarahkan pada perilaku ketika upaya diyakini menghasilkan kinerja (ekspektasi), kinerja diyakini menghasilkan hasil (perantara), dan hasil tersebut diantisipasi bernilai (valensi). Menurut Bandura (1997) Dalam memandang keadaan individu cenderung lebih memperhatikan kekurangannya, tugas yang berat dan akibat yang tidak baik atau kegagalan.

Menurut Bandura (1986) menjelaskan bahwa ada 4 cara yang dilakukan agar efikasi diri tercapai, diantaranya ialah :

1. Pengalaman sukses yang terjadi berulang-ulang.
2. Pengamatan yang dilakukan secara langsung
3. Persuasi sosial atau metode yang memungkinkan untuk berdiskusi, memberi informasi terkait dengan kemampuan individu untuk menyelesaikan suatu tugas.
4. Penilaian terhadap status psikologis, dalam hal ini berarti individu sudah seharusnya meningkatkan kemampuan emosional dan fisik serta mengurangi tingkat stress.

### **2.3.1 Pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha**

Tingkat efikasi diri seorang lulusan sekolah bisnis memiliki kemungkinan lebih besar untuk memulai bisnis dan memiliki persepsi efikasi diri yang lebih

tinggi (Fatoki, 2014). Dalam beberapa penelitian, efikasi diri memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi kewirausahaan. Penelitian yang sejalan dengan hipotesis ini adalah Remeikiene (2013), Andriani (2013), dan Nursito (2013). (Gadaam, 2008) Efikasi diri dapat diukur dengan skala dengan indikator kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, kematangan mental dalam usaha, dan merasa mampu memulai usaha. Muhar (2013) menemukan bahwa efikasi diri menjadi faktor yang secara positif dan signifikan memengaruhi intensi mahasiswa USU dan UNIMED. Maka hipotesis yang dapat ditarik adalah semakin tinggi kepercayaan diri seorang mahasiswa atas kemampuan dirinya untuk dapat berusaha, maka semakin besar keinginannya untuk berwirausaha. Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H1 : Efikasi diri secara signifikan mempengaruhi intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area.

### **2.3.2 Faktor –faktor yang mempengaruhi efikasi diri**

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi efikasi diri, yaitu : sifat tugas yang dihadapi, intensif eksternal, status seseorang dalam lingkungan dan informasi tentang kemampuan tentang kemampuan diri, komponen kecakapan atau kemampuan menyelesaikan suatu tugas dan keadaan situasional yang memerlukan kinerja yang lebih rumit dan membawa risiko yang lebih sulit. Faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah pengalaman

keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi sosial, keadaan fisiologis dan emosional.

Bandura (1997) mengatakan bahwa efikasi diri memiliki empat sumber diantaranya adalah:

### 1. Pencapaian Hasil

Apabila individu pernah mencapai suatu prestasi, maka hal tersebut dapat meningkatkan penilaian akan efikasi dirinya. Hal tersebut juga dapat mengurangi kegagalan, khususnya pada saat individu mengalami kegagalan diawal memulai tugas. Kegagalan tersebut juga tidak akan mengurangi usaha individu dalam dunia luar.

### 2. Pengalaman Orang Lain

Efikasi diri dapat dipengaruhi oleh pengalaman orang lain. Individu dapat belajar dari pengalaman orang lain dengan menggunakan modeling sebagai alat belajar dengan mengamati tingkah laku orang lain. Dalam meningkatkan efikasi diri terutama jika individu merasa memiliki kemampuan yang sebanding dengan orang maka individu dapat melihat dari keberhasilan orang lain dalam melakukan aktivitas atau tugas tertentu.

### 3. Persuasi Verbal

Persuasi verbal ini dilakukan untuk mengarahkan individu lebih giat dan bekerja keras untuk dapat memperoleh tujuan yang diinginkan dan mencapai kesuksesan. Individu dapat diarahkan dengan memberi saran, nasihat, dan bimbingan agar mampu meningkatkan keyakinan diri bahwa dia mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### 4. Kondisi Fisiologis

Fisiologis sebagai sumber informasi dalam memberikan penilaian terhadap kemampuan diri seseorang. Jika individu tidak dapat menguasai keadaan atau mengalami kegagalan yang dapat menurunkan kinerjanya, maka individu akan mengalami gejala-gejala atau ketegangan akan timbul dalam situasi yang menekan sebagai pertanda bahwa dia sedang tertekan.

Berdasarkan pendapat Bandura tersebut, efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari diperoleh melalui salah satu atau kombinasi dari keempat sumber tersebut. Sumber yang berpengaruh terhadap efikasi diri seseorang yaitu pencapaian hasil, pengalaman orang lain, persuasi verbal, kondisi fisiologis. Sedangkan sumber-sumber yang lain berpengaruh tetapi hanya pada situasi tertentu.

Menurut Bandura (1997) Ciri-ciri individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi yaitu memiliki rasa yakin bahwa dirinya mampu menangani peristiwa secara efektif dan mampu menghadapi situasi yang sedang terjadi, mempercayai bahwa dirinya mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi tanpa mengurangi rasa percaya dirinya. Menyelesaikan tugas-tugas dengan tekun. Dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan harus bersungguh-sungguh dan paham dalam mengerjakan tugas. Percaya akan kemampuan diri. Memandang bahwa kesulitan adalah tantangan bukan ancaman. Menetapkan tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat terhadap dirinya. Fokus pada tugas dan memikirkan strategi untuk menghadapi kegagalan. Keyakinan individu bahwa dia dapat mengontrol dan menghadapi ancaman.

Efikasi terdiri dari berbagai aspek yang memiliki dampak yang penting pada perilaku.

Bandura (1997) mengemukakan aspek-aspek efikasi diri, diantaranya adalah :

1. Tingkat Kesulitan dalam Pengambilan Tugas.
2. Luas Bidang Tingkah Laku.
3. Kemampuan Individu Terhadap Keyakinan atau Pengharapannya Dalam Menyelesaikan Tugas.

Dalam konteks kewirausahaan efikasi diri di definisikan sebagai kekuatan keyakinan seseorang bahwa dia akan mampu dan berhasil melakukan berbagai peran dalam berwirausaha. Menurut Andika dan Iskandarsyah (2012) berdasarkan pendapat Gadaam Efikasi diri dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha
2. kepemimpinan sumber daya manusia
3. kematangan mental dalam usaha
4. merasa mampu memulai usaha.

#### 2.4 Sikap

Sikap pada umumnya dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang sedang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. Menurut Saifudin Azwar (2010:3) sikap adalah suatu reaksi maupun respon yang muncul dari seseorang terhadap objek yang memunculkan suatu perilaku individu terhadap objek dengan berbagai cara.

Sarlito dan Eko (2009:151) menguraikan sikap merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap suatu objek. Objek yang akan diperhatikan individu adalah dapat berupa benda, manusia atau informasi. Proses penilaian seorang terhadap suatu objek bisa berupa penilaian positif dan dapat juga berupa penilaian negative.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai sikap, maka dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan reaksi atau respon berupa penilaian yang ditunjukkan oleh individu terhadap suatu objek. Sikap juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dimana adanya kesadaran terhadap lingkungan.

Sikap berwirausaha merupakan sesuatu yang ditunjukkan seseorang sebagai bentuk reaksi terhadap suatu hal. Sikap berwirausaha ini menentukan reaksi sikap seseorang dalam memulai atau menjalankan bisnis. Dari sikap berwirausaha dapat diketahui bagaimana seseorang itu mengatasi masalah serta kendala pada usahanya.

Menurut Putra et. Al. (2015) Sikap adalah kepercayaan positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu kepercayaan-kepercayaan ini disebut dengan *behavioral beliefs*. Seorang individu akan berniat untuk menampilkan suatu perilaku tertentu ketika ia menilainya secara positif. Sikap demikian ditentukan oleh kepercayaan seseorang mengenai konsekuensi dari menampilkan suatu perilaku yang dipertimbangkan berdasarkan hasil evaluasi terhadap konsekuensinya yang mungkin dia hadapi.

Menurut Azwar (2016:87) mengemukakan bahwa sikap merupakan respon evaluatif yang dapat berbentuk positif maupun negatif. Hal ini berarti bahwa dalam sikap terkandung adanya preferensi atau rasa suka atau tidak suka terhadap sesuatu sebagai

objek sikap. Konteks objek sikap disini yaitu sikap berwirausaha. Dapat disimpulkan, apabila seseorang memiliki respon evaluatif yang berbentuk positif terkait kewirausahaan, maka akan menumbuhkan intensi berwirausaha pada diri seseorang tersebut.

Didukung oleh penelitian lainnya yang dilakukan oleh Soomro dan Shah (2015) dengan judul *Developing Attitudes And Intentions Among Potential Entrepreneur* menghasilkan variabel sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Selanjutnya Musdalifah (2015) serta penelitian yang dilakukan oleh Jaya dan Seminari (2016) juga menghasilkan sikap berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan dan akan ikut menentukan kecenderungan perilaku individu terhadap manusia lainnya atau sesuatu yang sedang dihadapi oleh individu, bahkan terhadap diri individu itu sendiri disebut fenomena sikap. Sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku. Bisa dikatakan suatu sikap dilalui dari proses dari penyesuaian diri terhadap obyek sosial dan merupakan respon yang konsisten yang diungkapkan ke dalam perilaku. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat menafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Dalam penelitian

ini khususnya objek yang dimaksud adalah berwirausaha, jadi sikap itu dianggap sebagai jalan dalam mengevaluasi seluruh aspek yang dituju sehingga dapat memperjelas pikiran dan dituangkan dalam respon positif atau negatif.

Menurut Azjen (1991) sikap berwirausaha adalah tindakan atau tingkah laku dan mengacu pada seperti apa pandangan seseorang untuk memiliki penilaian yang menguntungkan atau tidak beralasan atau penilaian terhadap perilaku yang dipertanyakan. Dari uraian beberapa tokoh diatas maka dapat diambil intisari bahwa sikap adalah hal yang dipelajari untuk melihat cara objek memberi dan menerima respon terhadap situasi baik yang disukai ataupun tidak disukai.

#### **2.4.1 Faktor-faktor pembentukan sikap**

Sikap yang dimiliki manusia bukanlah sikap yang terbentuk sejak lahir. Sikap manusia terbentuk melalui proses sosial yang terjadi selama dia hidup. Proses pembentukan sikap dapat berlangsung di dalam lingkungan terkecil yaitu lingkungan keluarga dan sikap dapat juga berlangsung di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Saifudin Azwar (2010:31-38) faktor pembentukan sikap diantaranya adalah pengalaman yang kuat, pengaruh orang lain ( yang dianggap penting), lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh kebudayaan, pengaruh faktor emosional media masa.

1. Pengondisian Klasik, proses pembentukan ini terjadi ketika suatu stimulus atau rangsangan selalu diikuti oleh stimulus yang lain, sehingga rangsangan yang pertama akan menjadi isyarat bagi rangsangan yang kedua.

2. Pengondisian instrumental, apabila proses belajar yang dilakukan menghasilkan sesuatu yang menyenangkan maka perilaku tersebut akan dilakukan berulang-ulang begitu juga sebaliknya.
3. Belajar melalui pengalaman atau observasi, proses pembelajaran ini berlangsung dengan cara melihat apa yang dilakukan orang lain, kemudian melakukan hal yang serupa.
4. Perbandingan sosial, membandingkan orang lain untuk menganalisa pandangan kita terhadap suatu hal apakah hal tersebut benar atau salah.

Pembentukan sikap individu juga dipengaruhi oleh adanya interaksi dengan orang sekitar melalui proses yang kompleks. Pembentukan sikap individu berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Dimana faktor internal pembentukan sikap adalah pemilihan terhadap objek yang akan di sikapi dan tidak semua objek yang harus disikapi individu. Objek yang perlu di sikapi individu adalah objek yang sudah melekat dalam diri individu. Faktor eksternal adalah faktor yang mencakup dua pokok diantaranya, interaksi kelompok dan komunikasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal merupakan pengalaman pribadi dan keadaan emosional. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor pembentukan sikap yang berupa komunikasi, interaksi kelompok dan pengaruh kebudayaan.

### 2.4.2 Indikator sikap

Dalam konteks kewirausahaan sikap berwirausaha dapat diukur dengan skala indikator sebagai berikut :

- a. Tertarik dengan peluang,
- b. Berfikir kreatif dan inovatif,
- c. Pandangan positif terhadap kegagalan,
- d. Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, dan
- e. Suka menghadapi risiko dan tantangan.

### 2.4.3 Pengaruh sikap terhadap intensi berwirausaha

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan lain sebagainya). Penelitian Puji Winarsih (2014) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil serupa juga ditemukan oleh Ramaday (2014) bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian menurut Sumaryanto (2012) bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

H2 : Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area.

## 2.5 Dukungan Keluarga

Menurut Friedman (2013) dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Dapat dikatakan dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.

Menurut Herdijono, Puspa dan Maulany (2017) Dukungan keluarga memiliki pengaruh positif pada niat berwirausaha seorang anak. Pekerjaan orang tua yang berwirausaha juga dapat memicu seorang anak untuk berwirausaha dengan mengikuti jejak orang tua atau menemukan karir atau pekerjaan yang akan diambilnya kelak. Penelitian yang dilakukan Pereira et. al. (2017) juga menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha seseorang. Semakin tinggi dukungan yang ada maka semakin mendorong anak untuk menjadi wirausaha dan begitu juga sebaliknya.

Keluarga adalah bagian terkecil dalam menumbuhkan intensi atau niat seorang anak dalam berwirausaha. Periera, Mashabi dan Muhariati (2017) mengungkapkan bahwa dukungan dalam keluarga dapat secara emosional, pemberian informasi-informasi yang berguna, pemberian penghargaan dan dukungan instrumental atau finansial. Melalui dukungan-dukungan yang diberikan keluarga, akan memberikan perasaan nyaman dan perasaan bahwa anggota keluarga saling memedulikan satu dengan yang lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Periera et al. (2017) mengungkapkan bahwa dukungan keluarga dapat menentukan tinggi rendahnya niat individu dalam

melakukan wirausaha. Individu yang memiliki niat untuk berwirausaha, pasti memerlukan restu dan dukungan dari keluarga sebagai kekuatan, keberanian dan penyemangat untuk melaksanakannya.

Faktor lingkungan keluarga terdiri dari bagaimana cara orang tua mendidik, seberapa banyak relasi antar anggota keluarga, suasana rumah yang harmonis, keadaan ekonomi dalam keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Intensi berwirausaha siswa dipengaruhi oleh peran orang tua dalam mendidik atau membimbing dan mengarahkan anaknya untuk memiliki sikap berwirausaha. Selain mendidik anak berwirausaha keluarga juga berperan memberikan dukungan pada anak-anaknya, dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap keluarga. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dengan bantuan jika diperlukan.

Shen et al. (2017) mengungkapkan bahwa keluarga dikonseptualisasikan dan dinilai sebagai konteks niat berwirausaha individu, dukungan yang dirasakan dari keluarga dapat memainkan peran penting pada perilaku individu dan pilihan hidupnya.

### **2.5.1 Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha**

Hasil penelitian yang dilakukan Fradani (2016) menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga memiliki pengaruh positif signifikan pada intensi berwirausaha seorang anak. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Herdijono, Puspa dan Maulany (2017) yang menunjukkan bahwa keluarga memiliki pengaruh positif signifikan pada intensi berwirausaha dalam diri seorang

anak. Menurut Alma (2013, p. 10), menjadi seorang wirausahawan merupakan hasil dari dukungan orangtua atau keluarga karena dengan dukungan tersebut dapat memberikan dorongan bagi seorang anak. Pekerjaan orangtua yang berwirausaha juga dapat memicu seorang anak untuk berwirausaha dengan mengikuti jejak orangtua untuk menentukan karir atau pekerjaan yang akan diambil kelak.

Penelitian yang dilakukan Pereira et al. (2017) juga menyatakan bahwa dukungan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha seseorang. Semakin tinggi dukungan yang ada, maka semakin mendorong anak untuk menjadi wirausaha dan begitu juga sebaliknya. Shen, Osorio dan Settles (2017) juga mengungkapkan penelitiannya yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap keinginan dan kelayakan seseorang untuk memulai usaha. Shen et al. (2017) mengungkapkan bahwa keluarga dikonseptualisasikan dan dinilai sebagai konteks intensi berwirausaha individu, dukungan yang dirasakan dari keluarga dapat memainkan peran penting pada perilaku individu dan pilihan hidup. Oleh karena itu maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Dukungan keluarga berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area.

### 2.5.2 Indikator Dukungan Keluarga

Menurut Friedman (1998) menyatakan bahwa Untuk mengukur Dukungan Keluarga dapat menggunakan indikator sebagai berikut :

#### a. Dukungan Penilaian

Mahasiswa memiliki orang tua yang dapat diajak bertukar pikiran mengenai masalah atau rencana mereka kedepan, hal ini terjadi melalui ekspresi pengharapan positif siswa kepada orang tua berupa penyemangat, atau persetujuan terhadap ide-ide

#### b. Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan orang tua baik secara moril seperti pelayanan, dan material berupa bantuan nyata seperti bantuan finansial.

#### c. Dukungan Informasional

Jenis dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh mahasiswa.

#### d. Dukungan Emosional

Dukungan emosional memberikan siswa perasaan nyaman, merasa dibantu dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga siswa yang menerimanya merasa berharga dan didukung.

### 2.6 Tabel Indikator

Terdapat beberapa Indikator dari intensi berwirausaha, Efikasi Diri, Sikap dan Dukungan Keluarga Diantaranya adalah :

**Tabel 2.1**  
**Tabel Indikator**

Variabel	Judul penelitian	Indikator
<b>Intensi Berwirausaha (Y)</b>	<p><b>intensi berwirausaha</b> adalah keyakinan individu yang menunjuk perasaan positif untuk dapat menghadapi berbagai rintangan dalam memulai suatu usaha.</p> <p><b>intensi berwirausaha</b> adalah jembatan antara sikap seseorang terhadap sikap seseorang terhadap kewirausahaan dengan perilaku kewirausahaannya, sehingga dapat memprediksi perilaku kewirausahaannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Behavioral Expectation (harapan perilaku)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Akan memilih karir sebagai wirausaha setelah lulus</li> <li>b. Mengestimasi memulai usaha sendiri dalam jangka 1-5 tahun kedepan</li> </ol> </li> <li>2. <b>Willingness to Perform A Behavior (kesediaan melakukan perilaku)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bebas memilih usaha apa yang akan di bangun</li> <li>b. Lebih menyukai menjadi wirausahawan dibanding menjadi karyawan dari suatu perusahaan</li> </ol> </li> </ol>
<b>Efikasi Diri (X<sub>1</sub>)</b>	<p><b>Efikasi diri</b> dapat didefinisikan sebagai keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan perilaku yang diperlukan untuk keberhasilan tugas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kepercayaan diri akan kemampuan mengolah usaha</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi bahwa memiliki kemampuan menjadi wirausahawan yang sukses</li> </ol> </li> <li>2. <b>Kepemimpinan sumber daya manusia</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mengambil keputusan secara bijaksana</li> </ol> </li> <li>3. <b>Kematangan mental dalam usaha</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki jiwa dan mental untuk menjadi seorang wirausahawan</li> </ol> </li> <li>4. <b>Merasa mampu memulai usaha</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu mencoba membangun sebuah bisnis meskipun sering gagal</li> </ol> </li> </ol>
<b>Sikap (X<sub>2</sub>)</b>	<p><b>Sikap</b> adalah reaksi atau respon berupa penilaian yang ditunjukkan oleh individu terhadap suatu objek atau sikap juga dapat dikatakan sebagai bentuk dimana adanya kesadaran terhadap lingkungan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Tertarik dengan peluang usaha</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memilih pekerjaan yang memiliki peluang usaha yang besar</li> </ol> </li> <li>2. <b>Berfikir kreatif dan inovatif</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki rasa keingintahuan yang tinggi untuk melakukan inovasi</li> </ol> </li> <li>3. <b>Pandangan positif terhadap kegagalan usaha</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjadikan kegagalan usaha sebagai pengalaman dan cerminan dimasa yang akan datang</li> </ol> </li> <li>4. <b>Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki kemampuan yang di persyaratkan untuk sukses sebagai wirausahawan</li> </ol> </li> <li>5. <b>Suka menghadapi risiko dan tantangan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menginginkan pekerjaan yang menarik, memotivasi, penuh risiko dan menantang</li> </ol> </li> </ol>

variabel	Judul Penelitian	Indikator
<b>Dukungan Keluarga (X<sub>3</sub>)</b>	<p><b>Dukungan Keluarga</b> adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumrntal dan dukungan emosional.</p> <p><b>Dukungan keluarga</b> adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.</p>	<p><b>1. Dukungan penilaian</b> a.Mendapat persetujuan ide-ide dari orang tua untuk membangun sebuah bisnis usaha</p> <p><b>2. Dukungan instrumental</b> a.Memiliki orang tua yang memberikan dukungan berupa material atau financial</p> <p><b>3. Dukungan informasional</b> a.Memiliki dukungan dari berbagai relasi sesama wirausahawan</p> <p><b>4. Dukungan emosional</b> a.Diberikan semangat dan kepercayaan untuk berwirausaha</p>

### 2.7 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa peneliti yang menjadikan Efikasi Diri, Sikap dan Dukungan Keluarga sebagai subjek penelitian mereka, diantaranya adalah:

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

N O	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Model	Hasil Penelitian
1	Novita Nurul Islami (2015)	Pengaruh sikap kewirausahaan, norma subyektif, dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha melalui Intensi berwirausaha Mahasiswa.	<p>Dependen : intensi berwirausaha.</p> <p>independen : sikap kewirausahaan, norma subjektif, efikasi diri.</p>	Analisis multivariate	<p>Hasil menunjukkan bahwa SikapKewirausahaan dan efikasi diri Berpengaruh signifikan terhadap Intensi berwirausaha.Sedangkan, Norma subyektif tidak berpengaruh langsung baik terhadap intensi berwirausaha maupun perilaku berwirausaha. Intensi Berwirausahajuga tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku berwirausaha. Demikian juga dengan sikap kewirausahaan, norma subyektif dan efikasi diri juga tidak berpengaruh signifikanterhadap perilaku berwirausaha melalui intensi berwirausaha.</p>

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Variabel	Model	Hasil Penelitian
2	<b>Ayis Crusman Fradani (2016)</b>	Pengaruh dukungan keluarga, kecerdasan adversitas dan efikasi diri pada intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Bojonegoro	Dependen : Intensi Berwirausah.  Independen : Dukungan Keluarga, kecerdasan adversitas dan efikasi diri	Analisis Uji statistic yaitu uji t dan uji F	Hasil dari penelitian ini adalah Hasil uji hipotesis secara parsialDiperoleh Dukungankeluarga, Kecerdasan adversitas dan efikasi diri berpengaruh signifikanpada intensi berwirausaha pada siswa SMK negeri 2 bojonegoro. Hasil uji hipotesis secara Simultan diperolehdukungan Keluarga kecerdasanadversitas dan efikasi dirisecara bersama-sama berpengaruh signifikan pada intensi berwirausaha SMK negeri 2bojonegoro
3	<b>I Putu Bayu Adi Jaya &amp; Ni Ketut Seminari (2016)</b>	Peengaruh Norma Subjektif, Efikasi Diri, dan sikap Terhadap intensi Berwirausaha Siswa SMKN di Denpasar	Dependen : Intensi Berwirausaha  Independen : Norma subjektif , Efikasi diri, Dan sikap	Analisis Regeresi Linier Berganda	Hasil model regresi linier berganda menjawab norma subjektif berpengaruh signifikan positif terhadap intensi berwirausaha siswa SMKN di Denpasar. Efikasi diri berpengaruh signifikan positif terhadap intensi berwirausaha siswa SMKN di Denpasar. Sikap berpengaruh Signifikan positif terhadap intensi berwirausaha siswa SMKN di Denpasar.
4	<b>Nadin Kalista Pratana, Margunani (2019)</b>	Pengaruh sikap berwirausaha, Norma Subyektif, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.	Dependan : Intensi Berwirausaha  Independen : Sikap Berwirausaha, Norma subyektif Pendidikan kewirausahaan		Hasil penelitian Menunjukkan bahwa sikap berwirausaha, norma subyektif dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap intensi berwirausaha (59,2%). Secara parsialsikap berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha(31,81%),norma subyektif berpengaruh terhadap intensi berwirausaha (31,81%), sedangkanpendidikan

					<p>kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha (1,90%). Kesimpulan Penelitian Terdapat pengaruh sikap berwirausaha, norma subjektif dan pendidikan kewirausahaan secara simultan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomiangkatan 2015 Universitas negeri Semarang.</p>
5	<p><b>Ambok Pangiuk, Refky Fielnanda, Bella Adni (2017)</b></p>	<p>Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kecerdasan Adversitas, Dukungan keluarga dan Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS JAMBI TAHUN 2015</p>	<p>Dependan : Intensi Berwirausaha</p> <p>Independen : Pengetahuan Kewirausahaan, Kecerdasan Adversitas, Dukungan Keluarga, dan Norma subjektif</p>	<p>Analisis Regresi Linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi tahun 2015 dengan nilai signifikan <math>0,001 &lt; 0,05</math> dan nilai thitung <math>3,519 &gt; t_{tabel} 1,668</math> maka dapat disimpulkan bahwa <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima artinya ada pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap variabel intensi (Y). Kecerdasan Adversitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi tahun 2015 dengan nilai sebesar <math>0,012 &lt; 0,05</math> dan nilai thitung <math>2,581 &gt; t_{tabel} 1,668</math> maka dapat disimpulkan bahwa <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima. Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi tahun 2015 karena nilai signifikan sebesar <math>0,023 &lt; 0,05</math> dan nilai thitung <math>2,328 &gt; t_{tabel} 1,668</math> maka dapat disimpulkan bahwa <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima. Norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa</p>

					Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi tahun 2015 karena nilai signifikan sebesar $0,021 < 0,05$ dan nilai thitung $2,368 > 1,668$ artinya $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.
6	<b>Ahkmad Nurrofi (2016)</b>	Pengaruh sikap, Kebutuhan Berprestasi dan Efikasi diri Terhadap intensi berwirausaha	Dependen : Intensi Berwirausaha  Independen : Sikap, Kebutuhan Berprestasi dan Efikasi diri	Analisis Regresi Linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, kebutuhan berprestasi dan efikasi diri mempunyai pengaruh terhadap intensi berwirausaha, secara parsial sedangkan yang paling dominan adalah variabel sikap, dimana sikap atau keyakinan seseorang dalam berwirausaha menjadikan seseorang mempunyai hasrat yang tinggi dalam melakukan Kewirausahaan
7	<b>Christina Widya Utami (2017)</b>	Attitude, subjektif norms, perceived behavior, entrepreneurial education and self efficacy toward entrepreneurial intention University student in Indonesia	Dependen : Entrepreneurial Intention  Independen : Attitude, Subjektif norms, perceived behavior, entrepreneurial education and self efficacy	Multiple Linear Regression	Research results show that Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioral Control, Entrepreneurship and Self-efficacy education affects Entrepreneurial intentions.

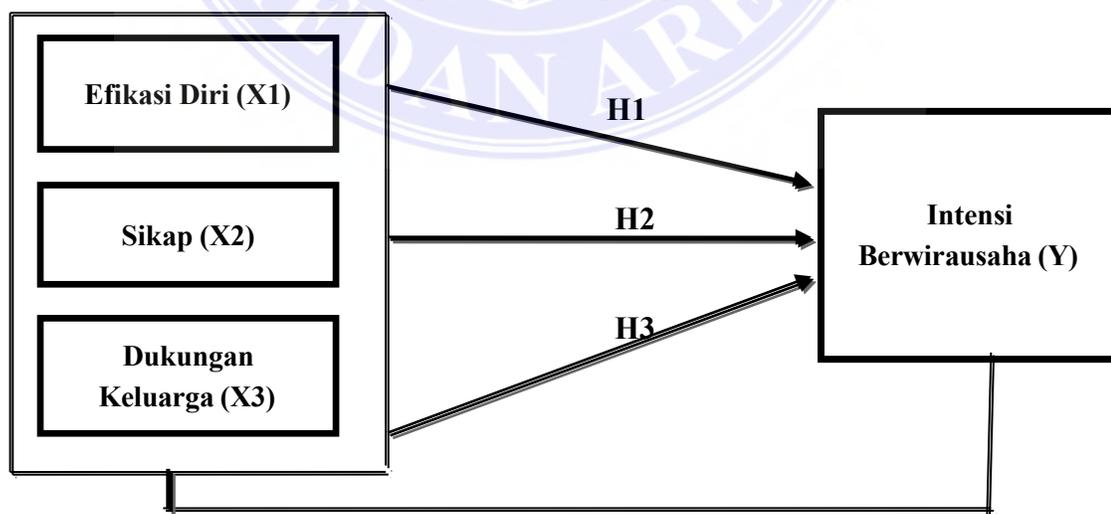
## 2.8 Kerangka Konseptual

Kewirausahaan adalah salah satu program pelajaran dalam kurikulum yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan bekal pengetahuan dibidang pendidikan kewirausahaan diharapkan setelah lulus dari perguruan tinggi nanti, mahasiswa tersebut bisa memanfaatkan dengan melakukan usaha sendiri. Harapan mereka tidak perlu lagi sibuk melamar pekerjaan kesana kemari dengan menyodorkan ijazah dan belum tentu diterima.

Secara nyata, jika pendidikan kewirausahaan berhasil, maka akan muncul wirausahawan-wirausahawan baru yang memberikan kesempatan kerja kepada orang lain, sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja itu artinya, secara tidak langsung akan dapat mengurangi angka pengangguran, membantu kerja pemerintah dalam mengembangkan dan memperkuat perekonomian negara.

Keinginan atau niat dalam membuka suatu usaha dapat diperoleh dari pengalamannya dalam bidang berwirausaha dan juga dapat dipengaruhi informasi tidak langsung, seperti : melihat pengalaman teman atau orang lain dan melihat orang-orang yang telah lebih dulu sukses di bidang wirausaha. Efikasi diri dapat dilihat dari apakah seseorang itu berniat untuk membuka suatu usaha, begitu juga sikap berwira usaha dan dukungan orang tua.

Sehingga dalam penelitian ini, penerapan efikasi diri, sikap berwirausaha dan dukungan keluarga yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap terhadap niat berwirausaha dan menumbuhkan semangat berwirausaha. Berdasarkan uraian diatas dapat ditampilkan gambar paradigma penilaian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Paradigma

## 2.9 Hipotesis

Menurut Kuncoro (2003:48) Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi, yang kemudian diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Menurut Sugiyono, (2013: 96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dinyatakan bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area.
2. Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area.
3. Dukungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area.
4. Efikasi Diri, Sikap dan Dukungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:15) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, sikap berwirausaha, dan dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas medan area.

##### **3.1.2 Lokasi**

Penelitian akan dilakukan di Universitas Medan Area (Kampus 2), beralamat di Jl. Setia Budi No. 79B, Tj.Rejo, Kec.Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatra Utara.

##### **3.1.3 Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini direncanakan selama dimulai dari bulan Maret 2021 sampai bulan April 2022.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

NO	Kegiatan	Bulan											
		Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	
1	Penyusunan Proposal	■											
2	Bimbingan Proposal	■	■										
3	Seminar Proposal			■									
4	Perbaikan Proposal				■								
5	Pengumpulan Data				■								
6	Penyusunan Skripsi				■	■	■						
7	Seminar Hasil									■			
8	Sidang Skripsi												■

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009), populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya sesuai dengan yang diharapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area jurusan Ekonomi Manajemen & Bisnis angkatan 2017 yang berjumlah 326 orang.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Dengan demikian sampel adalah sebagian

dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan teknik *non-probability sampling* dengan metode *Accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10% dengan menggunakan rumus sehingga diperoleh sampel sebesar :

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e<sup>2</sup> = Standar Error (10%)

$$n = \frac{76}{1 + 76 \cdot 0,1^2} = 76,5$$

n = 76,5 , disesuaikan oleh peneliti membulatkan sampel menjadi 77 responden. Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 77 orang mahasiswa fakultas ekonomi bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 universitas medan area.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui angket. Angket adalah data penunjang yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi terkait dengan respon atau tanggapan mahasiswa terhadap efikasi diri, sikap

berwirausaha dan dukungan keluarga. Menurut Sugiyono (2018:142), kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket dalam penelitian ini diajukan untuk mengukur variabel bebas yaitu efikasi diri, sikap berwirausaha dan dukungan keluarga dan variabel terikat yaitu intensi berwirausaha mahasiswa dengan pola jawaban tertutup dan komprehensif, karena telah disediakan pilihan-pilihan jawaban tertentu.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2008:93) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:15) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sementara sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui wawancara dari kuesioner yang disebar. Data tersebut berupa tanggapan atau pernyataan dari

objek yang diteliti yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini responden hanya menjawab dengan cara memberi tanda tertentu pada alternatif jawaban yang disediakan. Pertanyaan menyangkut variable Sikap, Norma subyektif, Efikasi diri, dan Intensi berwirausaha. Dalam penelitian skala ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, penulisan analisis kuantitatif menggunakan pertanyaan dan skor.

Untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan yang dibahas untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat membantu dalam penelitian.

#### 2. Wawancara (*interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab dengan pihak-pihak terkait dengan penelitian.

### 3. Angket

Adalah dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan pada responden. Berupa kumpulan pertanyaan dalam bentuk angket berisi pertanyaan tentang indikator menggunakan skala likert dan bpengisian menggunakan google form adanya link.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan pada indikator-indikator dari variabel terikat serta variabel terdiri dari 5 item pertanyaan dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur sikapnya. Menurut Syafrizal (2018) skala ordinal adalah skala yang memungkinkan peneliti untuk mengurutkan responden dari tingkat terendah hingga tingkat tertinggi bagi atribut yang telah ditentukan. Sedangkan metode skala yang digunakan untuk instrument adalah metode rating yang dijumlahkan atau dengan metode Likert. Syafrizal (2018) juga berpendapat bahwa Skala Likert digunakan untuk mengukur perilaku, komentar, serta tanggapan seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para subyek penelitian. Penyusunan angket berdasar atas konstruksi teoritik yang disusun sebelumnya. Penilaian atas responden menggunakan skala likert dan menghasilkan pengukuran dalam variabel dalam skala interval yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

### 3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, kemudian Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinieritas serta metode analisa data yang dipergunakan adalah Analisis Regresi Berganda, sementara Uji Hipotesis terdiri dari Uji Parsial (Uji t), Uji Signifikan Simultan (Uji F) dan mengikuti untuk melihat hasil menggunakan Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

#### 3.7.1 Uji Instrumen

Uji coba instrument dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya digunakan untuk pengumpulan data pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area.

##### 3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2013:267) validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengandaya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.Uji validitas dilakukan untuk

mengetahui sejauh mana ketepatan dan kemampuan instrumrn untuk mengukur variabel penelitian dalam menjalankan fungsi ukurnya. Setiap item pernyataan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut Ghozali (2012:88) megungkapkan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah hasil dari kuisisioner tersebut dapat dipercaya atau tidak. Uji Reliabilitas sebenarnya adalah uji untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

### 3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut Malhotra (2012, p.551), analisi regresi adalah prosedur statistik yang kuat dan fleksibel dalam menganalisa dan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Jika terdapat dua atau lebih variabel bebas maka penelitian menggunakan analisi regresi linear berganda. Rumus yang dapat digunakan sebagai perhitungan analisa regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots$$

Keterangan :

$Y$  = Intensi berwirausaha

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien dari variabel-variabel bebas

$X_1$  = Efikasi Diri

$X_2$  = Sikap Berwirausaha

$X_3$  = Dukungan Keluarga

$e$  = Error atau variabel pengganggu

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian dilakukan untuk menguji apakah model regresi baik digunakan atau tidak. Menurut Ghozali (2013) Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah variabel- variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak.

#### 3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Latan dan Temalagi (2013:66) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain dalam model regresi terjadi perbedaan ataukah tetap. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

### 3.7.3.3 Uji Multikolonieritas

Menurut Asnawi dan Masyhuri, (2011) Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi pada variabel bebas (independen). Jika terjadi kolerasi, maka terdapat problem multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

## 3.7.4 Uji Hipotesis

### 3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji T dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas(X) dengan variabel terikat (Y). Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar atau seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.7.4.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara positif dan signifikan.

Jika  $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ , maka model tersebut diterima. Jika  $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ , maka model tersebut tidak diterima.

### 3.7.4.3 Koefisien Determinasi

Analisa koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variansi dari variabel dependen. Nilai koefisien R Square berkisar antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai  $R^2$  kecil atau mendekati nol maka menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui suatu signifikansi variabel. Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pemaparan dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Dukungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas yaitu efikasi diri, sikap dan dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen dan bisnis stambuk 2017 Universitas Medan Area.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang diajukan oleh penulis kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

### 1. Bagi mahasiswa

Hendaknya mahasiswa Manajemen harus bisa lebih sering mengikuti seminar mengenai kewirausahaan secara berkala, sehingga diharapkan mahasiswa bisa menciptakan pola pikir dan sikap yang akan dilakukan ketika berwirausaha.

### 2. Bagi akademik

Temuan dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi kalangan akademik dalam melakukan pengembangan terhadap kewirausahaan agar lebih mendukung mahasiswa dalam mengembangkan inovasi dan kreatifitas dengan cara menyiapkan pinjaman dana dengan syarat-syarat yang sudah ditetapkan.

### 3. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan lebih mendukung mahasiswa dalam melakukan sesuatu yang berdampak bagi mahasiswa dengan dukungan dari keluarga mahasiswa akan semakin terdorong untuk menjadi wirausahawan.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti lainnya yang ingin mengembangkan penelitian ini, peneliti menyarankan untuk memperdalam kajian melalui item-item pertanyaan untuk variabel efikasi diri, sikap dan dukungan keluarga. Serta subjek penelitian selanjutnya dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I., & Purnami, N. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 253915.
- Aisyah,Nur.(2019).*Menggali Potensi Diri*.Medan : Perdana Publishing.
- Ananda,Rusydi & Tien Rafida.(2016). *Pengantar Kewirausahaan “rekayasa akademik melahirkan Entrepreneurship”*.Medan : Perdana Publishing.
- Anang & Anita. (2019). *Kewirausahaan”Dasar dan Konsep”*. Surabaya : Qilara Media.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Indonesia 2020*. Jakarta : Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Bahri.(2019). *Pengantar Kewirausahaan Untuk Mahasiswa, Wirausahawan dan Kalangan Umum*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Fradani, Ayis Crusman. (2016).”Pengaruh Dukungan Keluarga,Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Bojonegoro”. *JURNAL EDUTAMA*, Vol 3,No.1.
- Islami, N.N. (2015).”Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa”. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Nurrofi, Akhmad. (2016). “Pengaruh Sikap, Kebutuhan Berprestasi dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, Vol 7, No.2.
- Pangiuk, Ambok & Refky Fielnanda. (2017). “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kecerdasan Adversitas, Dukungan Keluarga dan Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Tahun 2015”.*IJEB*, Vol 2, No.1.

Rusdiana. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung : Pustaka Setia

Utami, Christina Widya. (2017). “*Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior, Entrepreneurship Education Self-Efficacy toward Entrepreneurial Intention University Student Indonesia*”. *Europea Research Studies Journal, Vol X, issue 2A*.

Wahyu,Wastam. (2020). *Pengantar Kewirausahaan “Dasar dan Konsep”*. Surabaya : Qilara Media





## Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

### ANGKET

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus anda jawab, berilah tanda (X) atau (√) pada jawaban yang anda anggap paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.

2. Adapun jawaban tersebut terdiri dari :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Dalam setiap pertanyaan tidak ada yang benar dan salah, jadi sebisa mungkin mungkin anda pilih adalah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai dengan saudara.

4. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan.

**Kerjakan setiap pertanyaan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**

5. Terima kasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

**SELAMAT MENGERJAKAN**

**Nama :**

**Prodi :**

**Semester :**

**Grup :**

### 1. Intensi Berwirausaha (Y)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan memilih karir Sebagai wirausaha setelah Lulus					
2	Saya mengestimasi mulai usaha sendiri dalam jangka 1-5 tahun kedepan					
3	Saya lebih menyukai menjadi wirausahawan dibandingkan menjadi karyawan dari suatu perusahaan					
4	Saya lebih menyukai menjadi seorang pemimpin pada usaha yang saya didirikan sendiri					
5	Saya akan bebas memilih usaha apa yang akan saya bangun					

### 2. Efikasi Diri (X<sub>1</sub>)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki jiwa dan mental untuk Menjadi seorang wirausahawan					
2	Saya mampu mengambil keputusan Secara bijaksana					
3	Saya akan selalu mencoba Membangun sebuah bisnis meskipun Sering gagal					
4	Saya menyukai tantangan untuk Menjadi seorang wirausahawan Yang sukses					
5	Saya memiliki kepercayaan yang Tinggi bahwa saya mampu untuk Menjadi wirausahawan yang sukses					

### 3. Sikap Berwirausaha (X<sub>2</sub>)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Memiliki kemampuan yang di Persyaratkan untuk sukses sebagai Wirausahawan					
2	Memilih pekerjaan yang memiliki Peluang usaha yang besar					
3	Menginginkan pekerjaan yang menarik Memotivasi, penuh resiko dan Menantang					
4	Memiliki rasa keingintahuan yang Tinggi untuk melakukan inovasi					
5	Menjadikan kegagalan usaha sebagai pengalaman dan cerminan dimasa yang akan datang					

### 4. Dukungan Keluarga (X<sub>3</sub>)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki orang tua yang memberikan dukungan berupa material atau financial					
2	Saya diberikan semangat dan kepercayaan untuk berwirausaha					
3	Saya memiliki dukungan dari berbagai relasi sesama wirausahawan					
4	Saya diberikan nasehat dan perhatian penuh oleh keluarga					
5	Saya mendapatkan persetujuan ide-ide dari orang tua untuk membangun sebuah bisnis usaha					

## Lampiran 2 Data Penelitian

No	Karakter Responden			Intensi Berwirausaha (Y)					
	Nama Lengkap :	Usia :	Jenis Kelamin :	Yp1	Yp2	Yp3	Yp4	Yp5	totally
1	Aura Sastia	21	Wanita	4	4	3	4	4	19
2	Nuri Amalia Nasution	22	Wanita	5	5	5	5	5	25
3	Christina Manalu	20	Wanita	4	4	4	5	5	22
4	Rani Wahyuni	21	Wanita	4	4	3	4	4	19
5	Putri Aisyah Adi Nugroho	22	Wanita	5	5	5	5	5	25
6	Larisky Marpaung	22	Pria	3	4	4	4	4	19
7	Sarifah Aini Pasaribu	22	Wanita	4	4	3	4	4	19
8	Dina Risanti Pasaribu	21	Wanita	5	4	4	4	5	22
9	Agustina Raja guguk	22	Wanita	4	4	5	5	5	23
10	Novi sriyanti saragih	22	Wanita	4	4	5	4	4	21
11	Jordan Andreas	22	Pria	4	4	4	4	5	21
12	Ichsa Andala	22	Pria	4	4	4	5	5	22
13	Lidya Novita Anwar	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
14	Eli emanita	22	Wanita	4	4	5	4	5	22
15	GUSTI FENDY IRAWAN	22	Pria	5	4	5	5	4	23
16	Egi putri muliyana br Sembiring	22	Wanita	4	4	3	5	4	20
17	wildah dinatunnazhifah	21	Wanita	4	4	3	4	4	19
18	Ganda Saputra	22	Pria	4	4	5	4	5	22
19	Herliliana Hutabarat	22	Wanita	4	2	4	4	5	19
20	Nadra syabillah	22	Wanita	5	5	5	5	5	25
21	Jojo Rejeki Lumban Gaol	21	Wanita	3	4	3	5	5	20
22	Muhammad ardiansyah	22	Pria	4	4	4	4	4	20
23	Rizqi Bagas Dinata	23	Pria	5	4	5	5	5	24
24	Desi Rismawati Sinaga	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
25	Sapria zulkipra nasution	22	Pria	4	4	4	4	4	20
26	Dea Syah Yoga	22	Pria	5	5	5	5	5	25
27	M.Aldi Alamsyah Hrp	21	Pria	4	4	4	4	4	20
28	Dede S Tapur	23	Pria	4	4	5	4	4	21
29	Gunawan	23	Pria	4	4	5	4	5	22
30	Bleszynky Ds	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
31	Dedek Satria	23	Pria	4	4	4	4	4	20
32	Nadila Utami	22	Wanita	5	4	4	4	4	21
33	Mega selfriska br jawak	21	Wanita	5	4	5	4	4	22
34	Yuni Adinda	22	Wanita	3	4	4	4	4	19
35	Anita Lubis	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
36	Marisa simamora	25	Wanita	4	4	4	4	4	20
37	Sutan Syahrie	21	Pria	5	4	4	4	4	21
38	Jessyca Latersya br Bangun	23	Wanita	4	4	3	4	4	19
39	Dwi Kemala Yulan Lubis	21	Wanita	3	5	3	4	4	19
40	Aji Baskoro	23	Pria	4	4	4	4	4	20
41	HANNISA YASMIN NASUTION	21	Wanita	5	4	5	5	5	24
42	Mai Rini	24	Wanita	5	4	5	5	5	24
43	Desi Br Silaban	23	Wanita	3	3	4	4	4	18
44	Jesica Eninta Br Sinulingga	22	Wanita	4	5	5	5	5	24
45	chyntia labauli pakpahan	22	Wanita	4	5	4	5	4	22
46	Muhammad Randi Syahputra	21	Pria	2	2	5	5	5	19
47	Weni Syahfitri	23	Wanita	3	3	3	4	4	17
48	Sri Wahyuni	21	Wanita	4	4	3	4	4	19

No	Karakter Responden			Intensi Berwirausaha (Y)					
	Nama Lengkap :	Usia :	Jenis Kelamin :	Yp1	Yp2	Yp3	Yp4	Yp5	totally
49	Edi saputra	20	Pria	4	4	2	4	4	18
50	David Rony Simatupang	21	Pria	4	4	4	4	5	21
51	Leston Lumbantobing	24	Pria	4	4	4	4	4	20
52	Doni Tua Tambunan	22	Pria	3	5	5	5	5	23
53	Nurul alhidayah lubis	23	Wanita	5	4	5	4	5	23
54	Deby Cayntia	24	Wanita	5	4	4	4	5	22
55	Afda Widyanti nasution	22	Wanita	4	5	4	4	4	21
56	Ega Talia	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
57	Siti salma Wiyani	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
58	Septiyan habib siregar	21	Pria	5	5	4	5	5	24
59	Salsha larasati	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
60	Adeliyadwiagustin	22	Wanita	5	5	5	5	5	25
61	Sarif Abdillah	21	Pria	3	3	4	4	4	18
62	Ayu mardiana pratiwi	21	Wanita	4	5	4	4	4	21
63	M Viergi Tianharya S	25	Pria	3	3	4	4	5	19
64	Rifky Abimanyu	23	Pria	4	4	4	4	5	21
65	Dwiki Anggara	22	Pria	5	5	5	5	5	25
66	Berkat	22	Pria	4	4	4	4	4	20
67	Ega Tamara	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
68	Zauhary	22	Pria	5	5	5	4	5	24
69	Winda mega	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
70	Muhammad Bima	22	Pria	4	4	4	4	4	20
71	Sites hafira	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
72	Chairunnizza	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
73	Raudhatul jannah	22	Wanita	4	4	5	4	4	21
74	Juliana sartika hutasoit	22	Wanita	4	5	4	4	4	21
75	Richardo Valentino Siregar	22	Pria	5	5	5	5	5	25
76	Juliana	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
77	Irfan adam pratana	22	Pria	5	4	5	3	4	21

No	Karakter Responden			Efikasi Diri (X1)					
	Nama Lengkap :	Usia :	Jenis Kelamin :	X1p1	X1p2	X1p3	X1p4	X1p5	totalX1
1	Aura Sastia	21	Wanita	3	3	4	4	4	18
2	Nuri Amalia Nasution	22	Wanita	5	5	5	5	5	25
3	Christina Manalu	20	Wanita	4	4	4	4	4	20
4	Rani Wahyuni	21	Wanita	4	4	3	4	4	19
5	Putri Aisyah Adi Nugroho	22	Wanita	4	4	4	5	5	22
6	Larisky Marpaung	22	Pria	4	4	5	4	4	21
7	Sarifah Aini Pasaribu	22	Wanita	2	4	4	4	4	18
8	Dina Risanti Pasaribu	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
9	Agustina Raja gukguk	22	Wanita	4	4	4	5	5	22
10	Novi sriyanti saragih	22	Wanita	4	4	5	4	5	22
11	Jordan Andreas	22	Pria	4	4	4	4	4	20
12	Ichsa Andala	22	Pria	4	5	4	5	5	23
13	Lidya Novita Anwar	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
14	Eli emanita	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
15	GUSTI FENDY IRAWAN	22	Pria	5	4	4	5	4	22
16	Egi putri muliyana br Sembiring	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
17	wildah dinatunnazhifah	21	Wanita	4	4	3	4	4	19
18	Ganda Saputra	22	Pria	4	4	4	4	4	20
19	Herliliana Hutabarat	22	Wanita	4	5	5	4	4	22
20	Nadra syabillah	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
21	Jojo Rejeki Lumban Gaol	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
22	Muhammad ardiansyah	22	Pria	4	4	4	4	5	21
23	Rizqi Bagas Dinata	23	Pria	3	4	3	4	4	18
24	Desi Rismawati Sinaga	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
25	Sapria zulkipra nasution	22	Pria	5	4	4	4	4	21
26	Dea Syah Yoga	22	Pria	4	4	4	4	4	20
27	M.Aldi Alamsyah Hrp	21	Pria	5	5	4	5	5	24
28	Dede S Tapur	23	Pria	5	5	5	5	5	25
29	Gunawan	23	Pria	4	4	3	4	4	19
30	Bleszynky Ds	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
31	Dedek Satria	23	Pria	4	4	4	4	4	20
32	Nadila Utami	22	Wanita	4	5	4	4	4	21
33	Mega selfriska br jawak	21	Wanita	4	4	4	3	4	19
34	Yuni Adinda	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
35	Anita Lubis	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
36	Marisa simamora	25	Wanita	5	5	5	5	5	25
37	Sutan Syahrie	21	Pria	5	5	5	5	5	25
38	Jessyca Latersya br Bangun	23	Wanita	5	4	4	4	4	21
39	Dwi Kemala Yulan Lubis	21	Wanita	5	4	4	4	4	21
40	Aji Baskoro	23	Pria	3	4	5	5	3	20
41	HANNISA YASMIN NASUTION	21	Wanita	5	5	5	5	5	25
42	Mai Rini	24	Wanita	3	4	3	3	3	16
43	Desi Br Silaban	23	Wanita	4	4	3	4	4	19
44	Jesica Eninta Br Sinulingga	22	Wanita	4	4	4	5	5	22
45	chyntia labauli pakpahan	22	Wanita	5	5	5	5	5	25
46	Muhammad Randi Syahputra	21	Pria	4	4	4	4	5	21
47	Weni Syahfitri	23	Wanita	5	4	4	4	4	21
48	Sri Wahyuni	21	Wanita	4	4	3	4	4	19
49	Edi saputra	20	Pria	4	4	4	4	5	21
50	David Rony Simatupang	21	Pria	4	4	4	5	4	21

No	Karakter Responden			Efikasi Diri (X1)					
	Nama Lengkap :	Usia :	Jenis Kelamin :	X1p1	X1p2	X1p3	X1p4	X1p5	totalX1
51	Leston Lumbantobing	24	Pria	4	4	5	5	5	23
52	Doni Tua Tambunan	22	Pria	3	3	3	3	3	15
53	Nurul alhidayah lubis	23	Wanita	5	5	5	5	5	25
54	Deby Cayntia	24	Wanita	4	4	4	4	4	20
55	Afda Widyanti nasution	22	Wanita	3	3	4	3	3	16
56	Ega Talia	21	Wanita	4	5	2	4	4	19
57	Siti salma Wiyani	22	Wanita	4	5	4	4	4	21
58	Septiyan habib siregar	21	Pria	4	5	5	5	5	24
59	Salsha larasati	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
60	Adeliyadwiagustin	22	Wanita	5	5	5	5	5	25
61	Sarif Abdillah	21	Pria	4	4	4	4	4	20
62	Ayu mardiana pratiwi	21	Wanita	3	4	4	4	4	19
63	M Viergi Tianharya S	25	Pria	3	4	2	4	5	18
64	Rifky Abimanyu	23	Pria	4	4	4	4	5	21
65	Dwiki Anggara	22	Pria	5	5	5	5	5	25
66	Berkat	22	Pria	4	4	4	4	4	20
67	Ega Tamara	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
68	Zauhary	22	Pria	5	5	5	4	5	24
69	Winda mega	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
70	Muhammad Bima	22	Pria	4	4	4	4	4	20
71	Sites hafira	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
72	Chairunnizza	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
73	Raudhatul jannah	22	Wanita	4	4	5	4	4	21
74	Juliana sartika hutasoit	22	Wanita	4	5	4	4	4	21
75	Richardo Valentino Siregar	22	Pria	5	5	5	5	5	25
76	Juliana	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
77	Irfan adam pratana	22	Pria	5	4	5	3	4	21

No	Karakter Responden			Sikap Berwirausaha (X2)					
	Nama Lengkap :	Usia :	Jenis Kelamin :						totalX2
				X2p1	X2p2	X2p3	X2p4	X2p5	
1	Aura Sastia	21	Wanita	4	4	4	3	3	18
2	Nuri Amalia Nasution	22	Wanita	5	5	5	5	5	25
3	Christina Manalu	20	Wanita	4	4	4	4	4	20
4	Rani Wahyuni	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
5	Putri Aisyah Adi Nugroho	22	Wanita	5	4	5	5	5	24
6	Larisky Marpaung	22	Pria	4	4	4	5	5	22
7	Sarifah Aini Pasaribu	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
8	Dina Risanti Pasaribu	21	Wanita	5	4	4	4	4	21
9	Agustina Raja gukguk	22	Wanita	5	5	5	4	5	24
10	Novi sriyanti saragih	22	Wanita	4	4	3	4	4	19
11	Jordan Andreas	22	Pria	4	4	4	4	5	21
12	Ichsa Andala	22	Pria	4	4	4	5	4	21
13	Lidya Novita Anwar	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
14	Eli emanita	22	Wanita	4	3	4	4	3	18
15	GUSTI FENDY IRAWAN	22	Pria	4	4	4	5	5	22
16	Egi putri muliyana br Sembiring	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
17	wildah dinatunnazhifah	21	Wanita	4	3	4	4	5	20
18	Ganda Saputra	22	Pria	4	5	3	4	4	20
19	Herliliana Hutabarat	22	Wanita	4	4	4	4	3	19
20	Nadra syabillah	22	Wanita	5	5	5	5	5	25
21	Jojo Rejeki Lumban Gaol	21	Wanita	3	4	3	4	4	18
22	Muhammad ardiansyah	22	Pria	5	4	4	4	4	21
23	Rizqi Bagas Dinata	23	Pria	5	5	5	5	5	25
24	Desi Rismawati Sinaga	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
25	Sapria zulkipra nasution	22	Pria	4	4	2	4	4	18
26	Dea Syah Yoga	22	Pria	5	5	5	5	5	25
27	M.Aldi Alamsyah Hrp	21	Pria	4	4	3	4	4	19
28	Dede S Tapur	23	Pria	4	4	3	4	4	19
29	Gunawan	23	Pria	5	4	3	4	5	21
30	Bleszynky Ds	23	Wanita	4	3	3	3	3	16
31	Dedek Satria	23	Pria	4	4	4	4	4	20
32	Nadila Utami	22	Wanita	5	5	4	5	5	24
33	Mega selfriska br jawak	21	Wanita	5	5	5	5	5	25
34	Yuni Adinda	22	Wanita	4	4	3	4	4	19
35	Anita Lubis	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
36	Marisa simamora	25	Wanita	4	4	4	4	4	20
37	Sutan Syahrie	21	Pria	4	5	4	4	4	21
38	Jessyca Latersya br Bangun	23	Wanita	4	4	4	3	4	19
39	Dwi Kemala Yulan Lubis	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
40	Aji Baskoro	23	Pria	4	4	4	4	4	20
41	HANNISA YASMIN NASUTION	21	Wanita	5	5	5	5	5	25
42	Mai Rini	24	Wanita	5	5	5	5	5	25
43	Desi Br Silaban	23	Wanita	5	4	4	4	4	21
44	Jesica Eninta Br Sinulingga	22	Wanita	5	4	4	4	4	21
45	chyntia labauli pakpahan	22	Wanita	3	4	5	5	3	20
46	Muhammad Randi Syahputra	21	Pria	5	5	5	5	5	25
47	Weni Syahfitri	23	Wanita	3	4	3	3	3	16
48	Sri Wahyuni	21	Wanita	4	4	3	4	4	19
49	Edi saputra	20	Pria	4	4	4	5	5	22
50	David Rony Simatupang	21	Pria	5	4	5	4	4	22

No	Karakter Responden			Sikap Berwirausaha (X2)					
	Nama Lengkap :	Usia :	Jenis Kelamin :	X2p1	X2p2	X2p3	X2p4	X2p5	totalX2
51	Leston Lumbantobing	24	Pria	4	4	4	4	4	20
52	Doni Tua Tambunan	22	Pria	5	5	5	5	5	25
53	Nurul alhidayah lubis	23	Wanita	4	4	4	4	5	21
54	Deby Cayntia	24	Wanita	5	4	4	4	4	21
55	Afda Widyanti nasution	22	Wanita	4	4	3	4	4	19
56	Ega Talia	21	Wanita	4	4	4	4	5	21
57	Siti salma Wiyani	22	Wanita	4	4	4	5	4	21
58	Septiyan habib siregar	21	Pria	4	4	5	5	5	23
59	Salsha larasati	21	Wanita	3	3	3	3	3	15
60	Adeliyadwiagustin	22	Wanita	5	5	5	5	5	25
61	Sarif Abdillah	21	Pria	4	4	4	4	4	20
62	Ayu mardiana pratiwi	21	Wanita	3	3	4	3	3	16
63	M Viergi Tianharya S	25	Pria	4	5	2	4	4	19
64	Rifky Abimanyu	23	Pria	4	5	4	4	4	21
65	Dwiki Anggara	22	Pria	4	5	5	5	5	24
66	Berkat	22	Pria	4	4	4	4	4	20
67	Ega Tamara	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
68	Zauhary	22	Pria	5	4	4	4	5	22
69	Winda mega	22	Wanita	4	4	3	4	3	18
70	Muhammad Bima	22	Pria	4	4	3	4	3	18
71	Sites hafira	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
72	Chairunnizza	23	Wanita	3	4	5	4	4	20
73	Raudhatul jannah	22	Wanita	4	4	4	5	4	21
74	Juliana sartika hutasoit	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
75	Richardo Valentino Siregar	22	Pria	5	5	5	5	5	25
76	Juliana	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
77	Irfan adam pratana	22	Pria	4	4	5	4	5	22

No	Karakter Responden			Dukungan Keluarga (X3)					
	Nama Lengkap :	Usia :	Jenis Kelamin :	X3p1	X3p2	X3p3	X3p4	X3p5	totalX3
1	Aura Sastia	21	Wanita	3	3	4	4	4	18
2	Nuri Amalia Nasution	22	Wanita	5	5	5	5	5	25
3	Christina Manalu	20	Wanita	4	4	4	4	4	20
4	Rani Wahyuni	21	Wanita	4	4	3	4	4	19
5	Putri Aisyah Adi Nugroho	22	Wanita	4	4	4	5	5	22
6	Larisky Marpaung	22	Pria	4	4	5	4	4	21
7	Sarifah Aini Pasaribu	22	Wanita	2	4	4	4	4	18
8	Dina Risanti Pasaribu	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
9	Agustina Raja gukguk	22	Wanita	4	4	4	5	5	22
10	Novi sriyanti saragih	22	Wanita	4	4	5	4	5	22
11	Jordan Andreas	22	Pria	4	4	4	4	4	20
12	Ichsa Andala	22	Pria	4	5	4	5	5	23
13	Lidya Novita Anwar	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
14	Eli emanita	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
15	GUSTI FENDY IRAWAN	22	Pria	5	4	4	5	4	22
16	Egi putri muliyana br Sembiring	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
17	wildah dinatunnazhifah	21	Wanita	4	4	3	4	4	19
18	Ganda Saputra	22	Pria	4	4	4	4	4	20
19	Herliliana Hutabarat	22	Wanita	4	5	5	4	4	22
20	Nadra syabillah	22	Wanita	5	5	5	5	5	25
21	Jojo Rejeki Lumban Gaol	21	Wanita	4	4	4	4	5	21
22	Muhammad ardiansyah	22	Pria	4	4	4	4	4	20
23	Rizqi Bagas Dinata	23	Pria	5	5	5	4	5	24
24	Desi Rismawati Sinaga	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
25	Sapria zulkipra nasution	22	Pria	3	4	2	4	4	17
26	Dea Syah Yoga	22	Pria	5	5	5	5	5	25
27	M.Aldi Alamsyah Hrp	21	Pria	4	4	4	4	4	20
28	Dede S Tapur	23	Pria	4	4	4	4	4	20
29	Gunawan	23	Pria	4	4	4	4	5	21
30	Bleszynky Ds	23	Wanita	3	4	3	4	4	18
31	Dedek Satria	23	Pria	4	4	4	4	4	20
32	Nadila Utami	22	Wanita	5	4	4	4	4	21
33	Mega selfriska br jawak	21	Wanita	5	4	4	4	4	21
34	Yuni Adinda	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
35	Anita Lubis	22	Wanita	4	4	4	4	4	20
36	Marisa simamora	25	Wanita	4	4	4	4	4	20
37	Sutan Syahrie	21	Pria	4	4	4	5	5	22
38	Jessyca Latersya br Bangun	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
39	Dwi Kemala Yulan Lubis	21	Wanita	3	3	4	4	4	18
40	Aji Baskoro	23	Pria	4	4	4	4	4	20
41	HANNISA YASMIN NASUTION	21	Wanita	5	5	5	5	5	25
42	Mai Rini	24	Wanita	5	5	5	5	5	25
43	Desi Br Silaban	23	Wanita	4	4	4	5	5	22
44	Jesica Eninta Br Sinulingga	22	Wanita	3	4	3	5	3	18

No	Karakter Responden			Dukungan Keluarga (X3)					
	Nama Lengkap :	Usia :	Jenis Kelamin :	X3p1	X3p2	X3p3	X3p4	X3p5	totalX3
45	chyntia labauli pakpahan	22	Wanita	3	4	4	4	4	19
46	Muhammad Randi Syahputra	21	Pria	5	5	4	5	4	23
47	Weni Syahfitri	23	Wanita	3	4	4	4	4	19
48	Sri Wahyuni	21	Wanita	3	4	5	4	4	20
49	Edi saputra	20	Pria	3	3	2	2	5	15
50	David Rony Simatupang	21	Pria	4	5	5	4	4	22
51	Leston Lumbantobing	24	Pria	4	4	4	4	4	20
52	Doni Tua Tambunan	22	Pria	5	5	4	5	5	24
53	Nurul alhidayah lubis	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
54	Deby Cayntia	24	Wanita	4	4	4	4	4	20
55	Afda Widyanti nasution	22	Wanita	4	4	5	5	4	22
56	Ega Talia	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
57	Siti salma Wiyani	22	Wanita	4	3	4	4	5	20
58	Septiyani habib siregar	21	Pria	5	5	5	5	4	24
59	Salsha larasati	21	Wanita	4	4	4	4	4	20
60	Adeliyadwiagustin	22	Wanita	5	5	5	5	5	25
61	Sarif Abdillah	21	Pria	4	4	4	4	4	20
62	Ayu mardiana pratiwi	21	Wanita	3	4	4	4	4	19
63	M Viergi Tianharya S	25	Pria	3	4	2	4	5	18
64	Rifky Abimanyu	23	Pria	4	4	5	5	5	23
65	Dwiki Anggara	22	Pria	5	5	5	5	5	25
66	Berkat	22	Pria	4	4	4	4	4	20
67	Ega Tamara	21	Wanita	4	5	5	5	4	23
68	Zauhary	22	Pria	4	5	5	5	4	23
69	Winda mega	22	Wanita	3	5	4	4	4	20
70	Muhammad Bima	22	Pria	4	5	4	4	4	21
71	Sites hafira	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
72	Chairunnizza	23	Wanita	4	4	4	5	4	21
73	Raudhatul jannah	22	Wanita	4	4	4	4	5	21
74	Juliana sartika hutasoit	22	Wanita	4	4	4	5	5	22
75	Richardo Valentino Siregar	22	Pria	5	5	5	5	5	25
76	Juliana	23	Wanita	4	4	4	4	4	20
77	Irfan adam pratana	22	Pria	4	5	4	4	5	22

### Lampiran 3 Hasil Olahan Data SPSS

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas Data

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30065612
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.085
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

##### b. Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.028	1.218		.844	.401
	efikasi diri	.013	.045	.034	.286	.775
	Sikap	.026	.056	.076	.471	.639
	dukungan keluarga	-.040	.064	-.103	-.634	.528

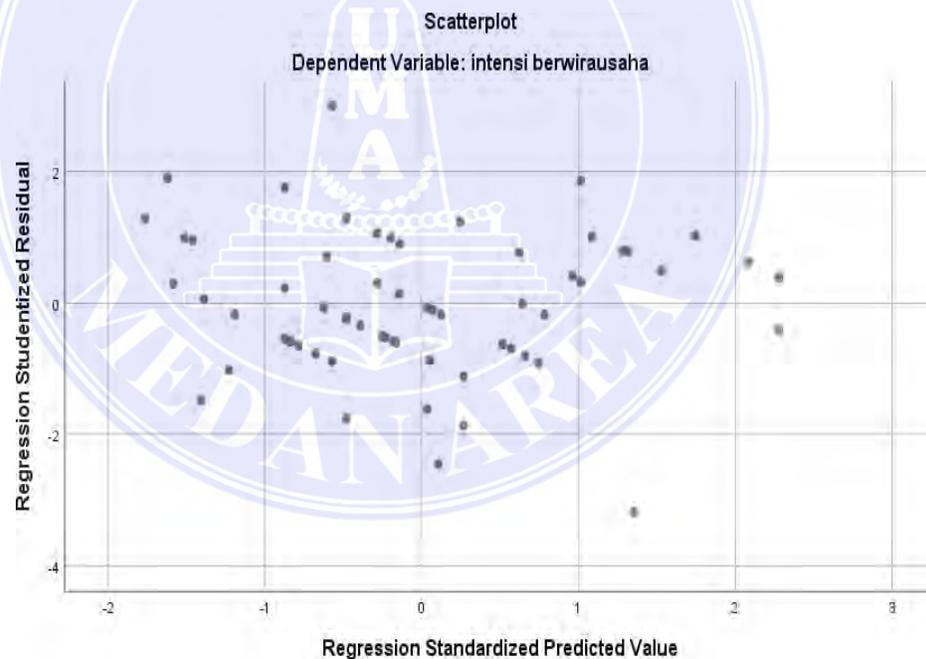
a. Dependent Variable: ABRESID

**c. Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.488	1.908		1.828	0.072		
	efikasi diri	0.162	0.070	0.181	2.320	0.023	0.949	1.054
	sikap	0.299	0.087	0.359	3.429	0.001	0.526	1.902
	dukungan keluarga	0.380	0.100	0.402	3.799	0.000	0.517	1.935

a. Dependent Variable: intensi berwirausaha

**d. Uji Heterokedastisitas**



## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.488	1.908		1.828	.072
	efikasi diri	.162	.070	.181	2.320	.023
	sikap	.299	.087	.359	3.429	.001
	dukungan keluarga	.380	.100	.402	3.799	.000

a. Dependent Variable: intensi berwirausaha

b.

## 3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.488	1.908		1.828	.072
	efikasi diri	.162	.070	.181	2.320	.023
	Sikap	.299	.087	.359	3.429	.001
	dukungan keluarga	.380	.100	.402	3.799	.000

a. Dependent Variable: intensi berwirausaha

## 4. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176.313	3	58.771	33.369	.000 <sup>b</sup>
	Residual	128.570	73	1.761		
	Total	304.883	76			

a. Dependent Variable: intensi berwirausaha

b. Predictors: (Constant), dukungan keluarga, efikasi diri, sikap

**5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 <sup>a</sup>	.578	.561	1.327

a. Predictors: (Constant), dukungan keluarga, efikasi diri, sikap

b. Dependent Variable: intensi berwirausaha



## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7366168, 7366348, 7366781, Fax (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/II, Setia Budi No. 79B, Medan Telp (061) 8225602, 8261994, Fax (061) 8226311  
 Email : [umta@medanra.pnma.ac.id](mailto:umta@medanra.pnma.ac.id) Website [uma.ac.id](http://uma.ac.id) / [ekonomi.uma.ac.id](http://ekonomi.uma.ac.id) email fakultas [ekonomi@uma.ac.id](mailto:ekonomi@uma.ac.id)

Nomor : 1384 /FEB.1/01.1/ VI/ 2021 30 Juni 2021  
 Lamp. :  
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada, Yth  
 Wakil Rektor Bid. Administrasi Universitas Medan Area

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : DEVI MONIKA BR HALOHO  
 N P M : 178320148  
 Program Studi : MANAJEMEN  
 Judul : Pengaruh Efikasi Diri, Sikap, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan  
  
 Dr. Ihsan Effendi, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

**Kampus I** : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
**Kampus II** : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
**Website:** www.uma.ac.id **E-Mail:** univ\_medanarea@uma.ac.id

### SURAT KETERANGAN

**Nomor : 5233/UMA/B/01.7/XII/2021**

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Devi Monika Br Haloho  
**No. Pokok Mahasiswa** : 178320148  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Bisnis  
**Program Studi** : Manajemen

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul skripsi "Pengaruh Efikasi Diri, Sikap, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 13 Desember 2021  
An Rektor,  
Wakil Rektor Bidang Administrasi



**Dr. Achry Maharani Barus, SH, M.Hum**

Tembusan :

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Arsip

